

**PERANCANGAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI
BIDANG KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI D.I.
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh:

MAHMUD NAILUFAR

NIM. 06518241009

**PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Dengan judul

**PERANCANGAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG
KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI D.I YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh

MAHMUD NAILUFAR

06518241009

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Progam Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan

Pembimbing



Dr. Edy Suprivadi, M. Pd

NIP. 19611003 198703 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERANCANGAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG
KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI D.I YOGYAKARTA**


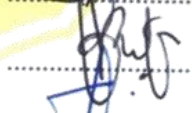
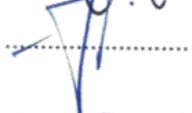
Dipersiapkan dan disusun oleh

MAHMUD NAILUFAR

06518241009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Edy Supriyadi, M.Pd	Ketua Penguji		13/12-2012
Drs. Nur Kholis, M.Pd	Sekretaris Penguji		17/12-2012
Dr. Samsul Hadi, M.Pd.,M.T	Penguji Utama		17/12-2012

Yogyakarta, Desember 2012
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahmud Nailufar

NIM : 06518241009

Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Mekatronika/ Pend. Teknik Elektro

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Tugas Akhir Skripsi:

“PERANCANGAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI D.I YOGYAKARTA”.

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri dan dalam karya ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di suatu perguruan tinggi lainnya. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2012

Penulis,









Mahmud Nailufar.

NIM. 06518241009

PERSEMBAHAN

Puji syukur ku panjatkan kehadiran Alloh SWT, berkat rahmat dan Hidayah-Nya, Alhamdulillah Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud baktiku dengan penuh cinta kepada :

-  *Bapakku Agus Subardan dan Ibuku Sumirah tercinta yang telah merawat, serta mendidik seluruh anaknya untuk menjadi pribadi yang luar biasa.*
-  *Kakakku Noor Dian Ika V.S. pelipur segala kegundahan hati adekmu.*
-  *Untuk Rizka Septyaningsih semoga setelah ini akan menjadi lebih indah*
-  *Untuk teman-teman Mekatronika 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, dan Elektro 2010 terima kasih atas pengalaman hidup yang luar biasa dengan kalian.*
-  *Untuk Almamaterku UNY.*
-  *Untuk Indonesia, Merdeka!*

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya atau kemampuannya”

(QS. Ali-Baqarah, 286)

“Sungguh, bersama kesukaran itu pasti ada kemudahan. Oleh karena itu, jika kamu telah selesai dari suatu tugas, kerjakan tugas lain dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu memohon dan mengharap”

(QS. Al-Insyirah : 6 - 8)

Kehilangan harta dan sahabat itu kehilangan besar, tetapi jika anda kehilangan semangat, anda kehilangan segalanya

Jangan katakan “saya gagal”, katakanlah “saya belum sukses, dan saya akan sukses”. Teruslah melaju hadapi hidup dengan lebih berani

ABSTRAK

PERANCANGAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI D.I YOGYAKARTA

Oleh:
Mahmud Nailufar
NIM. 06518241009

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) hubungan antara iklim sekolah dengan kualitas perancangan penilaian hasil belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro di D.I Yogyakarta, 2) hubungan antara motivasi kerja dengan kualitas perancangan penilaian hasil belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta.

Penelitian menggunakan pendekatan *expost facto*. Sampel penelitian diambil dengan *random sampling* sebanyak 39 guru SMK RSBI bidang keahlian teknik elektro di D.I. Yogyakarta. Variabel dalam penelitian ini adalah iklim sekolah dan motivasi kerja sebagai variabel bebas, serta kualitas perancangan penilaian sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis korelasi Kendall Tau dengan taraf signifikansi 5% digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara iklim sekolah dan kualitas perancangan penilaian dengan koefisien korelasi 0,104, 2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kualitas perancangan penilaian dengan koefisien korelasi 0,438.

Kata kunci : perancangan penilaian, iklim sekolah, motivasi kerja.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERANCANGAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI D.I YOGYAKARTA”** ini dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Kepala Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Edy Supriyadi, M.Pd selaku dosen penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk selama penyusunan skripsi.
5. Ayah dan Ibu tercinta yang telah banyak membimbing dan segala pengorbanannya serta do'anya dalam studi saya.
6. Rizka Septyaningsih yang selalu memberikan semangat dan doa dalam terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Sahabat Prodi Mekatronika 2006, 2007, 2008, 2009 dan sahabat Elektro 2006 dan 2010.

8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Yogyakarta, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Sekolah Bertaraf Internasional	10
1. Pengertian	10
2. Visi dan Misi	10
3. Kriteria SMK Bertaraf Internasional.....	12
4. Fungsi SBI.....	13
B. Penilaian Hasil Belajar.....	14
1. Penilaian oleh pendidik	15
2. Penilaian oleh satuan Pendidikan	16
3. Penilaian oleh pemerintah	17
C. Penilaian Kelas	18
1. Pengertian Penilaian Kelas	18
2. Manfaat Penilaian Kelas	19
3. Fungsi Penilaian Kelas	20
4. Prinsip Penilaian Kelas	20
5. Kriteria Penilaian Kelas	20
D. Perancangan Penilaian	21
1. Standar perencanaan penilaian	22
2. Tahap perencanaan penilaian	23
E. Iklim Sekolah	26
1. Manfaat iklim sekolah	27
2. Dimensi iklim sekolah.....	28
F. Motivasi Kerja.....	30
1. Metode-Metode Motivasi guru	32

2. Tujuan Motivasi	32
G. Penelitian yang Relevan.....	33
H. Kerangka Berpikir	35
1. Hubungan antara iklim sekolah dengan Kualitas perancangan penilaian	35
2. Hubungan antara motivasi kerja dengan Kualitas perancangan penilaian	36
I. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Variabel dan Paradigma Penelitian Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Instrumen Penelitian	42
H. Uji Instrumen Penelitian	45
1. Validitas Instrumen	45
2. Reliabilitas Instrumen	45
I. Teknik Analisis Data	47
1. Metode Analisis Deskriptif.....	47
2. Uji Prasyarat Analisis.....	49
3. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pengumpulan data	53
B. Deskripsi Data	53
1. Kualitas Perancangan Penilaian	53
2. Iklim Sekolah	55
3. Motivasi Kerja	56
C. Uji Prasyarat Analisis	58
1. Uji Normalitas	58
D. Uji Hipotesis	60
1. Pengujian Hipotesis Pertama	60
2. Pengujian Hipotesis Kedua	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Mekanisme Penilaian	6
Gambar 2.	Paradigma Penelitian	40
Gambar 3.	Histogram Variabel Kualitas Perancangan Penilaian.....	54
Gambar 4.	Histogram Variabel Iklim Sekolah.....	56
Gambar 5.	Histogram Variabel Motivasi Guru.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rincian Data Jumlah Guru SMK RSBI	39
Tabel 2.	Metode Pengumpulan Data	42
Tabel 3.	Skala skor pernyataan	43
Tabel 4.	Kisi – kisi angket	44
Tabel 5.	Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas.....	46
Tabel 6.	Nilai Koefisien Reliabilitas	47
Tabel 7.	Pedoman Kriteria Kategori.....	48
Tabel 8.	Kriteria Interpretasi Skor	52
Tabel 9.	Kategori Kecenderungan Data Variabel Kualitas Perancangan Penilaian.....	54
Tabel 10.	Kategori Kecenderungan Data Variabel Iklim Sekolah.....	55
Tabel 11.	Kategori Kecenderungan Data Variabel Motivasi Kerja.....	57
Tabel 12.	Rangkuman hasil uji normalitas.....	59
Tabel 13.	Distribusi Interpretasi Korelasi.....	60
Tabel 14.	Nonparametrik Korelasi antara Variabel Iklim Sekolah(X1) dengan Kualitas Perancangan Penilaian(Y).....	61
Tabel 15.	Nonparametrik Korelasi antara Variabel Motivasi Kerja(X2) dengan Kualitas Perancangan Penilaian(Y).....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Analisis Instrumen
- Lampiran 3. Pengujian Prasyarat Analisis
- Lampiran 4. Pengujian Hipotesis
- Lampiran 5. Data Pokok
- Lampiran 6. Surat-surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Depdikbud, 1995:232). Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu pembentukan dan pengembangan kepribadian manusia secara menyeluruh, yakni pembentukan dan pengembangan potensi ilmiah yang ada pada diri manusia secara menyeluruh, sehingga manusia mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses meningkatkan sumber daya manusia. Menyadari pentingnya pendidikan, maka pemerintah bersama-sama masyarakat telah dan terus berupaya mewujudkan peningkatan kualitas, antara lain melalui perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi perbaikan bagi guru dan tenaga pendidikan lainnya.

Mencetak sumber daya manusia berkualitas dan berwawasan internasional haruslah menjadi tujuan utama pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari, di dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 dinyatakan:

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran. Didalam proses pembelajaran terdapat beberapa bagian penting salah satunya adalah penilaian. Dengan adanya penilaian dapat diketahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik. Menurut Sumarna Supranata & M. Hatta (2006:3) guru dapat melakukan penilaian dengan cara mengumpulkan catatan yang diperoleh melalui pertemuan, observasi, portofolio, proyek, produk, ujian, serta data hasil interview dan survey.

Penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru selain untuk memantau proses, kemajuan dan perkembangan hasil belajar peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki, juga sekaligus sebagai umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses program pembelajaran. Metode dan teknik penilaian sebagai bagian dari penilaian internal dilakukan untuk mengetahui proses dan hasil belajar peserta didik terhadap penguasaan kompetensi yang diajarkan oleh guru dan bertujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian ketuntasan kompetensi oleh peserta didik. Kompetensi disini ialah pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai-nilai (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sehingga mampu menghadapi persoalan yang dihadapinya.

Menurut Griffin dan Nix yang dikutip oleh Mimin Haryati (2007:15) penilaian adalah suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Ini menunjukkan bahwa proses penilaian tidak hanya menyangkut hasil belajar saja tetapi juga menyangkut semua proses belajar-mengajar. Akan tetapi, masih banyak dijumpai guru yang merasa belum begitu memahami tentang penerapan kurikulum termasuk juga mengenai pelaksanaan penilaian.

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaiknya. Undang – undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu, salah satunya adalah kompetensi. Mulyasa (2009: 5) mengemukakan bahwa figur guru akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan dan merupakan komponen utama yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, pendidik harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional.

Secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya tingkat

pendidikan, keikutsertaan berbagai pelatihan, pengalaman kerja, serta motivasi kerja. Sedangkan faktor eksternalnya diantaranya iklim sekolah, besar gaji dan tunjangan.

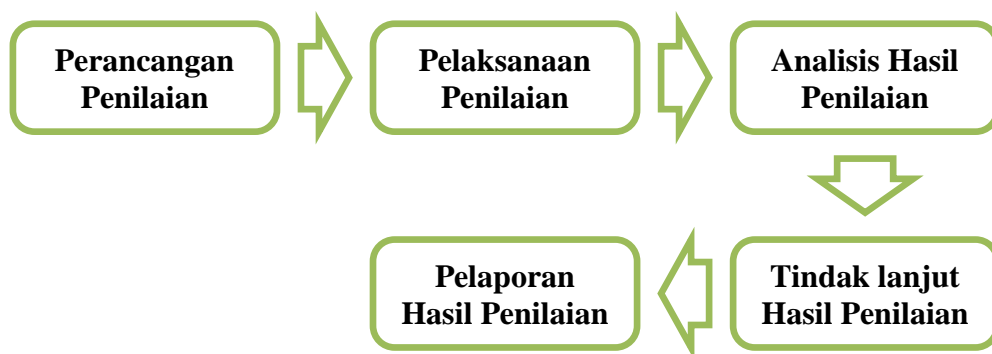
Iklim sekolah yang positif itu merupakan suatu kondisi, dimana keadaan dan lingkungan dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, damai, menyenangkan untuk kegiatan belajar mengajar. Bahwasanya lingkungan sekolah itu membutuhkan lingkungan kerja yang kondusif, suatu lingkungan yang baik secara fisik maupun psikis dapat menumbuh iklim yang menyenangkan untuk melakukan pekerjaan. Dengan adanya iklim sekolah yang kondusif diharapkan kinerja dari seorang guru pun menjadi meningkat.

Peningkatan kinerja guru juga dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor motivasi kerja guru. Motivasi yang bahasa latinnya *movere* mengandung arti dorongan. Menurut Malayu Hasibuan (2003:141) motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi guru dengan pertimbangan ini merupakan pendorong utama setiap guru untuk lebih kreatif, inovatif dan partisipatif melaksanakan tugas keprofesiannya sesuai ketentuan yang berlaku sebagai tenaga profesi kependidikan. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan adanya motivasi yang baik, tentunya guru akan mampu menunjukkan kinerja yang semakin baik. Dengan demikian motivasi kerja guru merupakan suatu dorongan dari dalam diri guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas secara maksimal.

Proses pembelajaran dan penilaian pada SMK RSBI harus bercirikan internasional. Oleh beberapa masyarakat label Sekolah Bertaraf Internasional dipermasalahkan dikarenakan isi label tersebut tidak sesuai dengan kenyataannya. Hal itu dikarenakan berbagai faktor, misalnya kurikulum yang dipakai masih memakai KTSP belum ada bedanya dengan sekolah biasa, pendidik yang berpendidikan S2 masih banyak diisi oleh pendidik berpendidikan S1, pembelajaran masih belum sepenuhnya TIK, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan penyelenggaraan beberapa sekolah yang memiliki label SBI ataupun RSBI belum sesuai prosedur, tampak sekolah belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan dipaksakan dan diberikan label Internasional.

Sesuai dengan Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional (SBI) merupakan Sekolah/Madrasah yang sudah memenuhi seluruh Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan diperkaya dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota *Organization for Economic Co-operation and Development* dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan, sehingga memiliki daya saing di forum internasional. Ini mengindikasikan bahwa sekolah SBI ataupun RSBI seharusnya lebih baik daripada Sekolah Standar Nasional (SSN), termasuk didalamnya mekanisme penilaian pembelajaran bertaraf SBI atau RSBI harus lebih baik daripada sekolah bertaraf SSN atau sekolah biasa.

Sistem penilaian meliputi beberapa langkah – langkah yang harus dilakukan. Mekanisme dari penilaian adalah perancangan dan pelaksanaan penilaian, analisis dan tindak lanjut hasil penilaian, serta pelaporan penilaian. Menurut Depdiknas (2008: 19) mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Mekanisme Penilaian

Dilihat dari mekanisme penilaian, perancangan penilaian terdapat pada langkah pertama dalam penilaian. Oleh karena itu, peranan perancangan penilaian sangatlah penting didalam suatu pelaksanaan penilaian itu sendiri. Perancangan yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam pengajaran yang efektif. Dengan perancangan yang matang akan mempermudah proses penilaian sehingga tujuan penilaian dapat diraih.

Melihat kompleksitas mengenai lingkup penilaian belajar pada SMK, terutama untuk SMK RSBI maka perlu dikaji mengenai bagaimana perancangan penilaian pada SMK RSBI. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul “Perancangan Penilaian Hasil Belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul, sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa guru yang belum optimal dalam tugasnya sebagai pendidik.
2. Didalam pelaksanaan penilaian haruslah mengacu pada mekanisme penilaian yang berlaku.
3. Kompetensi yang dinilai didalam penilaian adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
4. Perancangan penilaian yang matang akan mempermudah proses penilaian sehingga tujuan penilaian dapat diraih.
5. Iklim sekolah yang baik akan meningkatkan kualitas kinerja guru.
6. Motivasi kerja guru menentukan kualitas kinerja guru.
7. Sekolah Bertaraf Internasional dipermasalahkan oleh beberapa masyarakat dikarenakan banyak yang mengatakan bahwa isi tidak sesuai dengan label Sekolah Bertaraf Internasional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, ditemukan banyak faktor, sehingga penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut.

1. Kualitas perancangan penilaian hasil belajar yang saat ini diterapkan di SMK RSBI bidang keahlian Teknik Elektro D.I. Yogyakarta.
2. Keadaan iklim sekolah berkaitan dengan kualitas perancangan penilaian.
3. Motivasi kerja guru berkaitan dengan kualitas perancangan penilaian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan tersebut, maka secara umum dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Sejauh mana kualitas perancangan penilaian hasil belajar yang saat ini diterapkan di SMK RSBI bidang keahlian Teknik Elektro D.I. Yogyakarta?
2. Bagaimana persepsi guru tentang iklim sekolah di SMK RSBI bidang keahlian Teknik Elektro D.I. Yogyakarta?
3. Bagaimana motivasi kerja guru di SMK RSBI bidang keahlian Teknik Elektro D.I. Yogyakarta?
4. Apakah iklim sekolah mempengaruhi kualitas perancangan penilaian?
5. Apakah motivasi kerja guru mempengaruhi kualitas perancangan penilaian?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui sejauh mana kualitas perancangan penilaian hasil belajar yang saat ini diterapkan di SMK RSBI bidang keahlian Teknik Elektro D.I. Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana persepsi guru tentang iklim sekolah di SMK RSBI bidang keahlian Teknik Elektro D.I. Yogyakarta?
3. Mengetahui bagaimana motivasi kerja guru di SMK RSBI bidang keahlian Teknik Elektro D.I. Yogyakarta?

4. Mengetahui pengaruh iklim sekolah dalam meningkatkan kualitas perancangan penilaian kualitas perancangan penilaian.
5. Mengetahui pengaruh motivasi kerja guru dalam meningkatkan kualitas perancangan penilaian.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat terutama.

1. Manfaat secara praktis.

a. Bagi pihak sekolah.

Sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi sistem informasi penilaian hasil belajar siswa.

b. Bagi pihak lembaga terkait.

Sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan kebijaksanaan baru berkaitan dengan pendidikan.

2. Manfaat secara teoretis.

a. Bagi pembaca.

Menambah pengetahuan dan wawasan.

b. Bagi peneliti berikutnya.

Sebagai masukan dalam melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

c. Bagi peneliti yang bersangkutan.

Menambah ilmu pengetahuan dan sebagai wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Sekolah Bertaraf Internasional

1. Pengertian

Sekolah bertaraf internasional (SBI) adalah sekolah nasional yang menyiapkan peserta didiknya berdasarkan standar nasional pendidikan (SNP) Indonesia dan tarafnya internasional sehingga lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional. Dengan pengertian ini, SBI dapat dirumuskan dengan $SBI = SNP + X$ (Depdiknas, 2006: 3).

SNP adalah standar nasional yang meliputi kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dana, pengelolaan, dan penilaian. Faktor X merupakan penguatan, pengayaan, pengembangan, perluasan, dan pendalaman melalui adaptasi atau adopsi terhadap standar pendidikan, baik dari dalam maupun luar negeri yang diyakini telah memiliki reputasi mutu yang diakui secara internasional. Untuk memiliki daya saing internasional, sekolah-sekolah di Indonesia harus dapat mengadopsi dan beradaptasi dengan sistem pendidikan dari pusat-pusat pendidikan dan organisasi-organisasi multilateral seperti UNESCO, UNICEF, dan SEAMEO.

2. Visi dan Misi

Depdiknas (2006: 5) menjelaskan bahwa visi SBI mengacu pada visi pendidikan nasional dan visi Depdiknas yaitu terwujudnya insan Indonesia yang cerdas dan kompeten secara internasional. Visi tersebut

memiliki implikasi bahwa dalam mempersiapkan manusia bertaraf internasional memerlukan upaya-upaya yang dilakukan secara intensif, terarah, terencana, dan sistematis agar dapat mewujudkan bangsa yang maju, sejahtera, damai, dihormati, dan diperhitungkan oleh bangsa-bangsa lain.

Berdasarkan visi di atas maka misi SBI adalah mewujudkan manusia Indonesia cerdas dan kompetitif secara internasional, yang mampu bersaing dan berkolaborasi secara global. Misi ini direalisasikan melalui kebijakan, rencana, program, dan kegiatan SBI yang disusun secara cermat, tepat, futuristik, dan berbasis *demand-driven*.

Tujuan dari penyelenggaraan SBI adalah untuk menghasilkan lulusan yang berstandar nasional dan internasional. Lulusan yang berstandar nasional dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) secara rinci dijabarkan dalam Permendiknas No. 23 Tahun 2006 sebagai berikut: a) pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk kehidupan mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, b) pendidikan menengah umum memiliki tujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti

pendidikan lebih lanjut, c) pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

3. Kriteria SMK Bertaraf Internasional

Menurut Dirjen Mandikdasmen, SMK dapat dikatakan bertaraf internasional jika telah mencakup beberapa kriteria sebagai berikut.

a. Masukkan (*input*) SBI yang esensial bertaraf internasional antara lain :

- 1) telah terakreditasi dengan nilai A dari badan akreditasi sekolah/nasional dan terakreditasi dari salah satu Negara anggota OECD, dan atau Negara maju lainnya yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan,
- 2) standar kelulusan lebih tinggi daripada standar kelulusan nasional, sistem administrasi akademik berbasis TIK, muatan mata pelajaran sama dengan muatan mata pelajaran sekolah unggul diantara Negara anggota OECD atau Negara maju lainnya yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan,
- 3) jumlah guru minimal 30% berpendidikan S2/S3 dari Perguruan Tinggi yang Program Studinya terakreditasi A dan mampu berbahasa asing/berbahasa Inggris aktif,
- 4) kepala sekolah minimal S2 dari Perguruan Tinggi yang program studinya terakreditasi A dan mampu berbahasa asing/berbahasa Inggris aktif, serta semua guru mampu menerapkan pembelajaran berbasis TIK,
- 5) tiap ruang kelas dilengkapi sarana dan prasarana pembelajaran berbasis TIK, perpustakaan dilengkapi sarana digital/berbasis TIK, dan memiliki ruang dan fasilitas multimedia,
- 6) menerapkan berbagai model pembiayaan yang efisien.

b. Proses pembelajaran, penilaian, dan penyelenggaraan harus bercirikan internasional antara lain :

- 1) menumbuhkan kreativitas, dan kewirausahaan,
- 2) menerapkan model pembelajaran aktif,

- 3) kreatif, efektif dan menyenangkan,
- 4) menerapkan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK),
- 5) proses pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (bilingual),
- 6) proses penilaian menggunakan model-model penilaian sekolah unggul dari negara anggota OECD,
- 7) manajemen penyelenggaraan memenuhi standar internasional yaitu mengimplementasikan dan meraih ISO 9001 versi 2000 atau sesudahnya dan ISO 14000, serta menjalin hubungan *sister school* dengan sekolah bertaraf internasional di luar negeri.

c. Keluaran (output) harus bercirikan :

- 1) lulusan SMK-SBI dapat melanjutkan pendidikan pada satuan pendidikan yang bertaraf internasional, baik di dalam maupun di luar negeri,
- 2) lulusan SMK-SBI dapat bekerja pada lembaga-lembaga dan/atau dunia bisnis bertaraf internasional, dan/atau berusaha secara mandiri dalam kancah persaingan global.

4. Fungsi SBI

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006, proses pemenuhan SBI berfungsi sebagai berikut.

- a. Pengetahuan, yaitu sebagai informasi bagi semua pihak tentang kelayakan dan kinerja sekolah dilihat dari berbagai unsur terkait yang mengacu pada standar yang ditetapkan beserta indikator-indikatornya.
- b. Akuntabilitas, yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada publik, apakah layanan yang diberikan oleh sekolah telah memenuhi harapan dan keinginan masyarakat.
- c. Pembinaan dan pengembangan, yaitu sebagai dasar bagi sekolah, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya peningkatan atau pengembangan mutu sekolah.

B. Penilaian Hasil Belajar

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar penilaian hasil belajar, penilaian pendidikan adalah proses untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja peserta didik. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran.

Fokus penilaian pendidikan adalah keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Pada tingkat mata pelajaran, kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran yang selanjutnya dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD). Untuk tingkat satuan pendidikan, kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 pasal 64 bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik harus dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas, yang akan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Melalui bentuk ujian tersebut diharapkan dapat menjamin terselenggaranya sistem penilaian berbasis yang lebih taat asas, dan pada gilirannya dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berbasis kompetensi/produksi. Kemudian, hasil Uji Kompetensi Keahlian ini akan digunakan untuk memetakan mutu/kualitas pendidikan kejuruan pada SMK.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar penilaian hasil belajar, Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional. Berdasarkan peraturan tersebut penilaian hasil belajar dilakukan oleh Pendidik, Satuan Pendidikan dan Pemerintah. Adapun penilaian yang dilakukan masing-masing sesuai dengan Permendiknas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Oleh Pendidik.

Menurut peraturan tersebut, penilaian oleh pendidik meliputi.

- a. Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester.
- b. Mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran.
- c. Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.
- d. Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan atau bentuk lain yang diperlukan.
- e. Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
- f. Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik.
- g. Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.

- h. Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiapakhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didikdisertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh.
- i. Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik.

2. Penilaian Oleh Satuan Pendidikan.

Menurut peraturan tersebut, penilaian oleh satuan pendidikan meliputi.

- a. Menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.
- b. Mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
- c. Menentukan kriteria kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan pendidik.
- d. Menentukan kriteria program pembelajaran bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem kredit semester melalui rapat dewan pendidik.
- e. Menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan melalui

rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik.

- f. Menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik dan nilai hasil ujian sekolah/madrasah.
- g. Menyelenggarakan ujian sekolah/madrasah dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah/madrasah sesuai dengan POS Ujian Sekolah/Madrasah bagi satuan pendidikan penyelenggara UN.
- h. Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan.
- i. Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota.

3. Penilaian Oleh Pemerintah.

Menurut peraturan tersebut, penilaian oleh pemerintah meliputi.

- a. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan dalam bentuk UN yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. UN didukung oleh suatu sistem yang menjamin mutu dan kerahasiaan soal serta pelaksanaan yang aman, jujur, dan adil.

- c. Dalam rangka penggunaan hasil UN untuk pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, Pemerintah menganalisis dan membuat peta daya serap berdasarkan hasil UN dan menyampaikan ke pihak yang berkepentingan.
- d. Hasil UN digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan kelulusan peserta didik padaseleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya.
- e. Hasil UN digunakan sebagai salah satu penentu kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan yang kriteria kelulusannya ditetapkan setiap tahun oleh Menteri berdasarkan rekomendasi BSNP.

C. Penilaian Kelas

1. Pengertian Penilaian Kelas.

Penilaian dengan pengukuran memiliki pengertian yang berbeda. Pengukuran atau *measurement* menurut Chase (1978: 6) adalah *“measurement is the process of using numbers to describe quantity, quality, or frequency according to a set of rules.”* . Penilaian atau *assessment* menurut The Task Group on Assessment and Testing dalam Griffin & Nix (1991: 3) memiliki arti :

“a general term encompassing all methods customarily used to appraise the performance of individual pupil or group. It may refer to broad appraisal including many sources of evidence and many aspects of a pupil’s knowledge, understanding, skills and attitude; or to a particular occasion or instrument.”

Adapun pengertian penilaian kelas menurut Mimin Haryati memiliki arti “Penilaian kelas adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi

oleh guru untuk pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa berdasarkan tahapan kemajuan siswa sesuai dengan daftar kompetensi yang ditetapkan dengan kurikulum.” (Mimin Haryati, 2007: 16).

Di dalam penilaian diperlukan data sebagai informasi yang diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam hal ini, keputusan berhubungan dengan sudah atau belum berhasilnya peserta didik dalam mencapai suatu kompetensi. Jadi, penilaian kelas merupakan salah satu pilar dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berbasis kompetensi.

Penilaian kelas merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perancangan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik. Penilaian kelas dilaksanakan melalui berbagai cara, diantaranya melalui unjuk kerja (*performance*), penilaian sikap, penilaian tertulis (*paper and pencil test*), penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya peserta didik (*portfolio*), dan penilaian diri (Mimin Haryati, 2007: 18).

2. Manfaat Penilaian Kelas.

Menurut Mimin Haryati (2007: 16) manfaat penilaian kelas antara lain sebagai berikut :

- a. memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian indikator,

- b. memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat dilakukan remedial dan pengayaan,
- c. umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan,
- d. sebagai input atau masukan bagi guru untuk melakukan perbaikan dalam merancang kegiatan belajar,
- e. memberikan informasi kepada orang tua dan komite sekolah tentang efektifitas pendidikan,
- f. memberi umpan balik bagi para pengambil kebijakan (stakeholders) dalam mempertimbangkan konsep penilaian kelas yang baik untuk digunakan.

3. Fungsi Penilaian Kelas.

Penilaian kelas juga memberikan fungsi. Menurut Mimin Haryati

(2007: 17) fungsi penilaian kelas antara lain sebagai berikut :

- a. menggambarkan sejauh mana perkembangan peserta didik telah menguasai kompetensi,
- b. mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, misalnya pemilihan program / penjurusan bahkan sekolah jenjang berikut,
- c. menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan potensi/prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik dan sebagai alat untuk mendiagnosa yang dilakukan oleh guru untuk menentukan apakah peserta didik yang bersangkutan perlu diremedial/pengayaan,
- d. menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan rancangan proses pembelajaran berikutnya,
- e. sebagai kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan perkembangan peserta didik.

4. Prinsip Penilaian Kelas.

Menurut Mimin Haryati (2007: 17) prinsip penilaian kelas antara lain sebagai berikut :

- a. validitas, menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi,
- b. reliabilitas, hal ini berkaitan dengan konsistensi (keajegan) hasil penilaian. Penilaian seperti ini memungkinkan perbandingan yang reliable dan menjamin konsistensi,

- c. terfokus pada konsistensi, dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan maka penilaian harus terfokus pada pencapaian kompetensi dan bukan hanya sekedar penguatan materi belaka,
- d. keseluruhan/komprehensif, penilaian harus menyeluruh dengan menggunakan berbagai metode/teknik serta cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi atau kemampuan peserta didik sehingga dapat memberi gambaran secara detail tentang kemampuan kompetensi peserta didik,
- e. objektivitas, penilaian harus dilakukan secara obyektif, adil, tencana, berkesinambungan dan menerapkan kriteria kualitas hasil belajar peserta didik,
- f. mendidik, penilaian dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran bagi guru serta meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

5. Kriteria Penilaian Kelas.

Menurut Mimin Haryati (2007 : 18) kriteria penilaian kelas antara lain sebagai berikut :

- a. memandang penilaian dan kegiatan pembelajaran secara menyeluruh dan terpadu,
- b. mengembangkan strategi yang mendorong dan memperkuat penilaian sebagai cermin diri,
- c. melakukan berbagai strategi, model dan teknik penilaian dalam program pembelajaran untuk menyediakan berbagai jenis informasi tentang hasil belajar peserta didik,
- d. mempertimbangkan berbagai kebutuhan khusus peserta didik,
- e. mengembangkan dan menyediakan sistem pencatatan yang bervariasi dalam kegiatan belajar – mengajar,
- f. menggunakan metode / teknik dan cara serta alat penilaian yang bervariasi,
- g. melakukan penilaian kelas secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar.

D. Perancangan Penilaian

Perancangan penilaian merupakan salah satu tugas guru sebelum melaksanakan proses penilaian. Perancangan yang baik akan mengakibatkan adanya kesesuaian dan kelancaran dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat terjadi karena perancangan yang dikembangkan berdasarkan komitmen yang nyata akan memberikan pedoman awal yang harus dilakukan dan juga

merupakan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mengevaluasi. Dengan perancangan yang matang akan mempermudah proses penilaian sehingga tujuan penilaian dapat diraih.

Perancangan yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam pengajaran yang efektif. Guru yang telah berpengalaman akan membutuhkan waktu lebih sedikit dalam perancangan dibandingkan dengan guru muda, akan tetapi semua guru mempunyai ide perancangan yang jelas tentang penilaian yang diinginkan dan dilakukan untuk suksesnya suatu proses penilaian.

1. Standar Perancangan Penilaian

Standar perancangan penilaian oleh pendidik merupakan prinsip-prinsip yang harus dipedomani bagi pendidik dalam melakukan perancangan penilaian. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menjabarkannya menjadi tujuh point sebagai berikut:

- a. pendidik harus membuat rencana penilaian secara terpadu dengan silabus dan rencana pembelajarannya, didalamnya setidaknya meliputi komponen yang akan dinilai, teknik yang akan digunakan serta kriteria pencapaian kompetensi,
- b. sebagai dasar untuk penilaian, pendidik harus mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar (KD),
- c. teknik penilaian dan instrumen penilaian ditentukan oleh pendidik yang sesuai dengan indikator pencapaian KD,

- d. para peserta didik diinformasikan tentang aspek-aspek yang dinilai dan kriteria pencapaiannya seawal mungkin,
- e. dalam pembuatan kisi- kisi penilaian, pendidik menuangkan seluruh komponen penilaian,
- f. pendidik membuat instrumen berdasar kisi-kisi yang telah dibuat dan dilengkapi dengan pedoman penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan,
- g. pendidik menggunakan acuan kriteria dalam menentukan nilai siswa.

2. Tahap Perancangan Penilaian

- a. Perancangan penilaian oleh pendidik.

Menurut Depdiknas (2008: 19) perancangan penilaian oleh pendidik adalah sebagai berikut.

- 1) Menjelang awal tahun pelajaran, guru mata pelajaran sejenis pada satuan pendidikan melakukan :
 - a) pengembangan indikator pencapaian KD,
 - b) penyusunan rancangan penilaian (teknik dan bentuk penilaian) yang sesuai,
 - c) pembuatan rancangan program remedial dan pengayaan setiap KD,
 - d) penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masing-masing mata pelajaran melalui analisis indikator dengan memperhatikan karakteristik peserta didik (kemampuan rata-rata peserta didik/intake), karakteristik setiap indikator (kesulitan/kerumitan

atau kompleksitas), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung, misalnya kompetensi guru, fasilitas sarana dan prasarana).

- 2) Pada awal semester pendidik menginformasikan KKM dan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian kepada peserta didik.
- 3) Pendidik mengembangkan indikator penilaian, kisi-kisi, instrumen penilaian (berupa tes, pengamatan, penugasan, dan sebagainya) dan pedoman penskoran.

b. Perancangan penilaian oleh satuan pendidikan

Menurut Depdiknas (2008: 20) perancangan penilaian oleh satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

- 1) Melalui rapat dewan pendidik, satuan pendidikan melakukan:
 - a) pendataan KKM setiap mata pelajaran,
 - b) penentuan kriteria kenaikan kelas (bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket) atau penetapan kriteria program pembelajaran (untuk satuan pendidikan yang melaksanakan Sistem Kredit Semester),
 - c) penentuan kriteria nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan, dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik,

- d) penentuan kriteria kelulusan ujian sekolah,
 - e) koordinasi ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
- 2) Membentuk tim untuk menyusun instrumen penilaian (untuk ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ujian sekolah) yang meliputi:
- a) pengembangan kisi-kisi penulisan soal (di dalamnya terdapat indikator soal),
 - b) penyusunan butir soal sesuai dengan indikator dan bentuk soal, serta mengikuti kaidah penulisan butir soal,
 - c) penelaahan butir soal secara kualitatif, dilakukan oleh pendidik lain (bukan penyusun butir soal) pengampu mata pelajaran yang sama dengan butir soal yang ditelaahnya,
 - d) perakitan butir-butir soal menjadi perangkat tes.
- c. Perancangan Penilaian oleh Pemerintah

Menurut Depdiknas (2008: 20) perancangan penilaian oleh pemerintah adalah sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan SKL untuk mata pelajaran yang diujikan dalam UN.
- 2) Menyusun dan menetapkan spesifikasi tes UN berdasarkan SKL.
- 3) Mengembangkan dan memvalidasi perangkat tes UN.
- 4) Menentukan kriteria kelulusan UN.

Berdasarkan berbagai teori dan kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa perancangan penilaian adalah suatu proses merencanakan penilaian yang

dilakukan oleh guru agar proses penilaian dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari penilaian dapat terwujud. Perancangan penilaian yang baik mencakup penyusunan kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi penilaian. Strategi penilaian meliputi pemilihan metode dan teknik penilaian, serta pemilihan bentuk instrumen penilaian.

E. Iklim Sekolah

Menurut Bloom dalam Andi R. Pilly (2010: 41) kata iklim sebagai terjemahan istilah "*climate*" didefinisikan sebagai kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi peserta didik. Definisi lain tentang iklim sekolah dijelaskan oleh Sorenson dan Goldsmith dalam Nurilita Purnamasari (2011: 38) yang menjelaskan bahwa iklim sekolah sebagai kepribadian kolektif dari sekolah. Oleh karena itu dari pengertian diatas iklim sekolah merupakan suasana didalam organisasi sekolah yang tercipta oleh hubungan antar pribadi didalam organisasi sekolah tersebut.

Menurut Moedjiharto dalam Arif Fajar Hananta (2011: 17), ciri sekolah yang memiliki iklim yang baik adalah.

1. Terdapat hubungan yang akrab, penuh pengertian, dan rasa kekeluargaan antar civitas sekolah.
2. Keseluruhan kegiatan sekolah diatur dengan tertib, dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
3. Terdapat aktivitas belajar mengajar yang tinggi didalam kelas.

4. Terciptak suasana kelas yang tertib, tenang, jauh dari kegaduhan dan kekacauan.
5. Segala peralatan di kelas maupun sekolah senantiasa ditata dengan rapi dan dijaga kebersihannya.

1. Manfaat Iklim Sekolah

Menurut Marshall dalam Nurilita Purnamasari (2011: 40), pentingnya iklim sekolah bagi berbagai pihak, sebagai berikut.

- a) Iklim sekolah dapat mempengaruhi banyak orang di sekolah. Misalnya, iklim sekolah yang positif dapat dikaitkan dengan emosi dan perilaku siswa yang bermasalah.
- b) Iklim sekolah di perkotaan beresiko tinggi menunjukkan bahwa lingkungan yang positif, mendukung, dan budaya sadar iklim sekolah signifikan dapat membentuk kesuksesan siswa perkotaan dalam memperoleh gelar akademik. Para peneliti juga menemukan bahwa iklim sekolah yang positif memberikan perlindungan bagi anak dengan lingkungan belajar yang mendukung serta mencegah perilaku antisosial.
- c) Hubungan interpersonal yang positif dan kesempatan belajar yang optimal bagi siswa di semua lingkungan demografis dapat meningkatkan prestasi dan mengurangi perilaku *maladaptive*.
- d) Iklim sekolah yang positif berkaitan dengan peningkatan kepuasan kerja bagi personil sekolah.
- e) Iklim sekolah dapat memainkan peran penting dalam menyediakan suasana sekolah yang sehat dan positif.
- f) Interaksi dari berbagai sekolah dan faktor iklim kelas dapat memberikan dukungan yang memungkinkan semua anggota komunitas sekolah untuk mengajar dan belajar dengan optimal.
- g) Iklim sekolah, termasuk "kepercayaan, menghormati, saling mengerti kewajiban, dan perhatian untuk kesejahteraan lainnya, memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendidik dan peserta didik, hubungan antar peserta didik, serta prestasi akademik dan kemajuan sekolah secara keseluruhan. Iklim sekolah yang positif merupakan lingkungan yang kaya, untuk pertumbuhan pribadi dan keberhasilan akademis.

2. Dimensi Iklim Sekolah

Dimensi iklim suatu organisasi terdiri atas beragam jenis dan berbeda pada setiap organisasi. Menurut Robert Srtinger dalam Nurilita Purnamasari (2011: 41), dimensi iklim organisasi antara lain.

- a) Keadaan lingkungan fisik.
- b) Keadaan lingkungan sosial.
- c) Pelaksanaan sistem manajemen.
- d) Produk.
- e) Konsumen yang dilayani.
- f) Keadaan fisik dan kejiwaan anggota organisasi.
- g) Budaya organisasi.

Pengembangan dimensi iklim sekolah maupun iklim kelas dilakukan oleh Moos dan Arter dalam Andi R. Pilly (2010: 44).

- a) Dimensi hubungan (*relationship*).

Dimensi hubungan mengukur sejauh mana keterlibatan personalia yang ada di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik, saling mendukung dan membantu, dan sejauh mana mereka dapat mengekspresikan kemampuan mereka secara bebas dan terbuka. Moos mengatakan bahwa dimensi ini mencakup aspek afektif dari interaksi antara guru dengan guru, dan antara guru dengan personalia sekolah dengan kepala sekolah. Skala yang termasuk dalam dimensi ini diantaranya adalah dukungan siswa (*student support*), afiliasi (*affiliation*), keretakan (*disengagement*), keintiman (*intimacy*), kedekatan (*closeness*), dan keterlibatan (*involvement*).

- b) Dimensi pertumbuhan dan perkembangan pribadi (*personal growth/development*).

Dimensi pertumbuhan pribadi yang disebut juga dimensi yang berorientasi pada tujuan, membicarakan tujuan utama sekolah dalam mendukung pertumbuhan atau perkembangan pribadi dan motivasi diri guru untuk tumbuh dan berkembang. Skala- skala iklim sekolah yang dapat dikelompokkan ke dalam dimensi ini diantaranya adalah minat profesional (*professional interest*), halangan (*hindrance*), kepercayaan (*trust*), standar prestasi (*achievement standard*), dan orientasi pada tugas (*task orientation*).

- c) Dimensi perubahan dan perbaikan sistem (*system maintenance and change*).

Dimensi ini membicarakan sejauh mana iklim sekolah mendukung harapan, memperbaiki kontrol, dan merespon perubahan. Skala- skala iklim sekolah yang termasuk dalam dimensi ini antara lain adalah kebebasan staf (*staff freedom*), partisipasi dalam pembuatan keputusan (*participatory decision making*), inovasi (*innovation*), tekanan kerja (*work pressure*), kejelasan (*clarity*), dan pengawasan (*control*).

- d) Dimensi lingkungan fisik (*physical environment*).

Dimensi ini membicarakan sejauh mana lingkungan fisik seperti lingkungan sekolah dapat mendukung harapan pelaksanaan tugas. Skala- skala yang termasuk dalam dimensi ini diantaranya adalah kelengkapan sumber (*resource adequacy*), dan kenyamanan lingkungan (*physical comfort*).

Berdasarkan berbagai teori dan kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah merupakan suasana sekolah yang didalamnya meliputi hubungan

antara guru dan murid, antara murid dan murid, antara guru dan guru, antara guru dan kepala sekolah dan suasana sekolah yaitu kebersihan serta kerapian dan peraturan yang berlaku.

F. Motivasi Kerja

“Motivasi adalah pemberian daya gerak penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan” Malayu Hasibuan (2003: 143). Selaras dengan pendapat Hoy & Miskel (1978: 96) yang menyatakan bahwa *“motivation is generally defined as an internal state that stimulates, directs, and maintains behavior”*. Menurut Edwin B Flippo dalam Malayu Hasibuan (2003: 143) *“Direction or motivation is essence, it is a skill in aligning employee and organization interest so that behavior results in achievement of employee wants simultaneously with attainment of organizational objectives”*. Sedangkan menurut Jones & Jones (1998:179) menyatakan bahwa :

“Motivation is an integrative construct representing the direction a person is going, the emotional energy and affective experience supporting or inhibiting movement in that direction, and the expectancies a person has about whether they can ultimately reach their destination.”

Sedangkan motivasi kerja menurut EdyWahyudi (2009:29) adalah kondisi yang berpengaruh, membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Hal serupa juga dikemukakan oleh (ZahrohKhomsiyati, 1999 : 10), Motivasi kerja adalah suatu dorongan bagi tenaga kerja untuk dapat melakukan pekerjaan yang

dapat meliputi keinginan berprestasi, penghargaan, tantangan, tanggung jawab, pengembangan, keterlibatan dan kesempatan. Hal – hal yang memotivasi semangat bekerja seseorang adalah untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan material maupun non material yang diperoleh dari pekerjaannya (Jenurdin, 2011 : 42).

Motivasi kerja menurut Hamzah B. Uno (2008: 72) adalah dorongan dari dalam diri dan luar diri seseorang, untuk melakukan sesuatu yang terlibat dari dimensi internal dan dimensi eksternal. Besar kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Lebih lanjut ia mendefinisikan motivasi kerja guru adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kebutuhan yang ada dalam diri guru, telah mendorongnya untuk berperilaku sebagai guru. Apabila kebutuhan itu dapat terpenuhi dengan perilaku sebagai guru, maka ia memperoleh kepuasan. Dan sebaliknya guru akan mengalami kekecewaan dalam tugasnya sebagai guru apabila kebutuhan-kebutuhannya tidak terpenuhi.

Atas dasar pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi kepada guru merupakan suatu dorongan dari dalam diri untuk meningkatkan hasil kerja guru tersebut.

1. Metode-Metode Motivasi

Malayu Hasibuan (2003: 143) menyatakan bahwa ada dua metode motivasi, yaitu.

- a) Motivasi langsung (*direct motivation*), adalah motivasi yang diberikan secara langsung kepada individu guru untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya. Jadi sifatnya khusus seperti memberikan pujian, penghargaan, bonus dan piagam.
- b) Motivasi tidak langsung (*indirect motivation*), adalah motivasi yang diberikan hanya merupakan fasilitas-fasilitas yang mendukung serta menunjang gairah kerja/kelancaran tugas, sehingga guru betah dan bersemangat melakukan pekerjaannya.

2. Tujuan Motivasi

Menurut Malayu Hasibuan (2003:146) tujuan motivasi adalah sebagai berikut, yaitu.

1. Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan.
2. Meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
3. Mempertahankan kestabilan karyawan perusahaan.
4. Meningkatkan kedisiplinan karyawan.
5. Mengefektifkan pengadaan karyawan.
6. Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik.
7. Meningkatkan loyalitas, kreatifitas, dan partisipasi karyawan.
8. Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan.
9. Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya.
10. Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku.

Berdasarkan berbagai teori dan kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru mempunyai pengertian suatu dorongan terhadap individu guru tersebut untuk meningkatkan kinerjanya baik dari dalam diri guru tersebut maupun dari luar diri guru tersebut. Motivasi kerja guru dapat rendah maupun tinggi. Guru yang memiliki motivasi kerja guru akan memiliki kemauan yang keras untuk mengerjakan tugas sebagai seorang pendidik dan hasil dari itu ialah produktivitas yang akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, guru yang memiliki

motivasi kerja rendah, tidak memiliki kemauan keras untuk mengerjakan tugasnya sebagai pendidik, sehingga produktivitas guru tersebut menurun.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan dua penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh.

1. Ari Sapto Nugroho (2009) dalam penelitiannya yang berjudul "*Sistem Penilaian Hasil Belajar Pada Mata Diklat Produktif Bidang Keahlian Teknik Elektro di SMK N 2 Depok*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penilaian hasil belajar pada mata diklat produktif bidang Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori cukup baik. Rincian hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :
 (1) aspek rancangan penilaian termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 2,63; (2) aspek pengembangan instrument termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 3,10; (3) aspek pelaksanaan penilaian termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 3,01; (4) aspek penskoran & penilaian termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 2,83; (5) aspek pemanfaatan hasil penilaian termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 3,25.
2. Lena Maryana (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "*Hubungan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru di SMK PIRI 3 Yogyakarta*". Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang positif motivasi kerja guru dengan kinerja guru di SMK PIRI 3 Yogyakarta, Kinerja Guru dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Kerja Guru sebesar 54,9%. Sedangkan sisanya sebesar 45,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Arif Fajar Hananta (2011) dalam penelitiannya yang berjudul "Kontribusi Kedisiplinan Siswa dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas II SMK 45 Wonosari". Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan ada kontribusi positif antara iklim sekolah dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel Iklim sekolah sebesar 54,9%.
4. Maria Yetsiana Wea (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan antara Pengalaman Pembelajaran, Partisipasi dalam kegiatan MGMP, dan Motivasi Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru Matematika SMP di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur". Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil pengalaman pembelajaran, kompetensi profesional guru matematika dan motivasi kerja dengan kompetensi profesional guru matematika SMP dengan kontribusi 64,3%. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kompetensi profesional guru matematika SMP dengan kontribusi 44,4% serta kontribusi murninya 14,68%.

H. Kerangka Berpikir

1. Hubungan antara iklim sekolah dengan kualitas perancangan penilaian.

Iklim sekolah adalah suatu kondisi yang terlibat dalam organisasi sekolah yang dapat memberikan dorongan untuk bertindak yang mengarah pada prestasi siswa yang tinggi.

Iklim sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kinerja guru maupun siswa. Iklim sekolah dapat mempengaruhi banyak orang di sekolah. Iklim sekolah yang positif memberikan perlindungan bagi anak maupun guru dengan lingkungan sekolah serta mencegah perilaku antisosial. Hal ini dikarenakan, iklim sekolah dapat memainkan peran penting dalam menyediakan suasana sekolah yang sehat dan positif.

Iklim sekolah, termasuk "kepercayaan, menghormati, saling mengerti kewajiban, dan perhatian untuk kesejahteraan lainnya, memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendidik dan peserta didik, hubungan antar peserta didik, serta prestasi akademik dan kemajuan sekolah secara keseluruhan. Iklim sekolah yang positif merupakan lingkungan yang kaya, untuk pertumbuhan pribadi dan keberhasilan akademis.

Berdasarkan uraian di atas maka diduga terdapat hubungan signifikan antara iklim sekolah dengan kualitas perancangan penilaian.

2. Hubungan antara motivasi kerja dengan kualitas perancangan penilaian.

Motivasi kerja adalah salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Lebih lanjut ia mendefinisikan motivasi kerja guru adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi kerja dalam hubungan dengan jabatan guru, perilaku pada dasarnya adalah upaya memenuhi kebutuhan. Kebutuhan yang ada dalam diri guru, telah mendorongnya untuk berperilaku sebagai guru. Apabila kebutuhan itu dapat terpenuhi dengan perilaku sebagai guru, maka ia memperoleh kepuasan. Dan sebaliknya guru akan mengalami kekecewaan dalam tugasnya sebagai guru apabila kebutuhan-kebutuhannya tidak terpenuhi. Atas dasar pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi kepada guru merupakan suatu dorongan dari dalam diri agar supaya dapat meningkatkan hasil kerja guru tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka diduga terdapat hubungan signifikan antara motivasi kerja dengan kualitas perancangan penilaian.

I. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis.

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan pertanyaan penelitian dan hipotesis sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Kualitas Perancangan Penilaian Belajar RSBI bidang keahlian teknik elektro di DIY?
2. Bagaimanakah Iklim Sekolah RSBI bidang keahlian teknik elektro di DIY?
3. Bagaimanakah Motivasi Kerja Guru RSBI bidang keahlian teknik elektro di DIY?
4. Bagaimanakah hubungan antara iklim sekolah dan kualitas perancangan penilaian RSBI bidang keahlian teknik elektro di DIY ?
5. Bagaimanakah hubungan antara motivasi kerja dan kualitas perancangan penilaian RSBI bidang keahlian teknik elektro di DIY ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan melalui survei empat SMK RSBI bidang keahlian Teknik Elektro di D.I Yogyakarta. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana perancangan penilaian hasil belajar yang saat ini berlangsung di SMK RSBI.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMK RSBI bidang keahlian Teknik Elektro di D.I Yogyakarta, yaitu SMK Negeri 2 Depok, SMK Negeri 2 Yogyakarta, SMK Negeri 2 Pengasih, dan SMK Negeri 2 Wonosari. Waktu penelitian adalah enam bulan, mulai bulan April – September 2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ini adalah seluruh guru SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro di DIY yang berjumlah 72 orang menurut data pokok SMK tahun 2012. Sampel penelitian diambil dengan teknik *random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Teknik ini digunakan karena populasi dianggap homogen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang, yang diambil dari 55% populasi yang ada. Gay (1987:114) menjelaskan “Ukuran penentuan populasi pada penelitian deskriptif adalah minimal 10% dari populasi, dan minimal 20% untuk populasi yang dirasakan

kecil”. Subyek guru diambil sampel 55% dari populasi yang ada, karena jumlah dianggap kecil maka diambil lebih dari 20% yakni 55% dari populasi sebanyak 72 orang guru.

Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 40 guru Bidang Keahlian Teknik Elektro SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro di DIY, yaitu SMKN 2 Depok Sleman, SMKN 2 Yogyakarta, SMKN 2 Pengasih, SMKN 2 Wonosari, karena ada salah seorang guru yang bertugas keluar kota yakni guru dari SMKN 2 Yogyakarta, sehingga responden yang mengumpulkan hasil angket/kuesioner hanya sebanyak 39 responden. Hal ini tidak menjadi masalah karena jumlah sampel masih tetap terpenuhi. Rincian data jumlah populasi dan sampel guru untuk setiap sekolah, disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rincian Data Jumlah Guru SMK RSBI

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Sampel
1	SMKN 2 Pengasih	22	10
2	SMKN 2 Yogyakarta	23	10
3	SMKN 2 Depok	11	10
4	SMKN 2 Wonosari	16	10
Jumlah		72	40

Teknik pemilihan responden sebagai sampel yaitu sebagai berikut.

1. Pada tanggal 19-26 Juni 2012 tim peneliti yang dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing mengunjungi dua sekolah. Kelompok 1

mengunjungi SMKN 2 Wonosari dan SMKN 2 Pengasih, sedangkan kelompok 2 mengunjungi SMKN 2 Yogyakarta dan SMKN 2 Depok.

2. Sampel yang dipilih sebagai responden, telah diketahui nama - namanya dan ditentukan secara acak untuk tiap sekolah yaitu 10 orang guru.
3. Lembar kuesioner di berikan kepada wakil kepala sekolah (WKS), karena WKS dianggap mengetahui siapa guru yang tepat dan pada saat itu berada di sekolah untuk dijadikan responden.
4. Guru mengisi lembar kuesioner secara jujur dan lengkap.
5. Setelah semua kuesioner terisi lengkap, lembar kuesioner dikembalikan kepada peneliti.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dirumuskan sebagai berikut.

1. Kualitas perencanaan penilaian yang dimaksud adalah perencanaan penilaian yang dibuat secara terpadu dengan silabus dan rencana pembelajaran, didasari dari pengembangan kompetensi dasar (KD), terdapat teknik penilaian dan instrument penilaian sesuai indikator pencapaian KD dan kisi-kisi penilaian, terdapat aspek-aspek yang dinilai dan kriteria pencapaian yang telah diinformasikan kepada peserta didik, dan menggunakan acuan kriteria dalam menentukan nilai peserta didik.
2. Iklim sekolah yang dimaksud ialah karakteristik yang ada, yang menggambarkan ciri - ciri psikologis dari suatu sekolah tertentu, yang

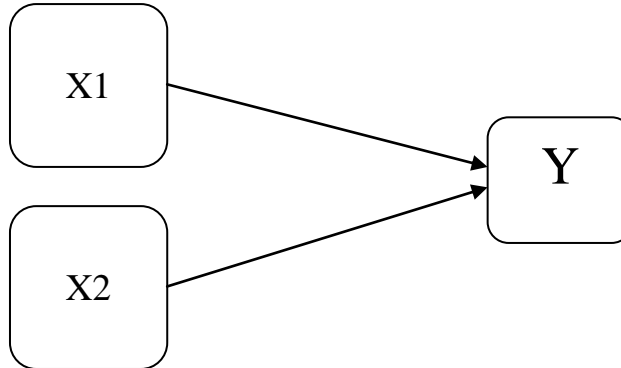
membedakannya dengan sekolah lain, telah mempengaruhi perilaku guru dan siswa sebagai perasaan psikologis sekolah itu.

3. Motivasi kerja yang dimaksud ialah suatu dorongan dari dalam diri berupa kebutuhan hasil kerja, lingkungan kerja, gaji/intensif, dedikasi serta komitmen untuk meningkatkan hasil kerja guru tersebut.

E. Variabel dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini melibatkan 3 variabel yang meliputi 2 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y). Variabel bebas meliputi iklim sekolah sebagai X_1 , motivasi kerja sebagai X_2 sedangkan variabel terikatnya adalah kualitas perancangan penilaian sebagai Y.

Paradigma pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = iklim sekolah

X_2 = motivasi kerja

Y = kualitas perancangan penilaian

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner/angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data utama penelitian, yaitu data-data pada ketiga variabel penelitian.

Tabel 2. Metode Pengumpulan Data

Variabel	Metode Pengumpulan Data	Responden
X1	Angket tertutup dengan checklist	Guru
X2	Angket tertutup dengan checklist	Guru
Y	Angket tertutup dengan checklist	Guru

Angket merupakan teknik yang digunakan untuk menggali atau mengungkap indikator kualitas perancangan penilaian, iklim sekolah dan motivasi kerja. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu responden menjawab pertanyaan dengan memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket karena teknik ini dianggap paling cocok dengan model penelitian seperti ini. Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berdasarkan pada variabel, dari variabel ditentukan indikator keudian dijabarkan menjadi butir pertanyaan. Dalam penelitian ini digunakan instrument penelitian yaitu angket/kuesioner berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternative jawaban yang

didasarkan pada Skala linkert. Setelah ditentukan indikatornya maka perlu disusun kisi-kisi angket agar penjabaran pertanyaan merata.

Skala penilaian pemberian skor dilakukan sesuai dengan bentuk setiap pertanyaan atau pernyataan dengan empat alternative pilihan jawaban tanpa pilihan netral atau ragu-ragu, sebagai berikut.

- (1) = selalu/ sangat benar/ sangat setuju.
- (2) = sering/ benar/ setuju.
- (3) = kadang-kadang/ kurang benar/ kurang setuju.
- (4) = tidak pernah/ tidak benar/ tidak setuju.

Terdapat dua kelompok butir pernyataan dalam keseluruhan pemberian skala yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif, seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Skala skor pernyataan

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	selalu/ sangat benar/ sangat setuju	4	1
2.	sering/ benar/ setuju	3	2
3.	kadang-kadang/ kurang benar/ kurang setuju	2	3
4.	tidak pernah/ tidak benar/ tidak setuju	1	4

Komponen-komponen atau indikator-indikator yang diukur dalam setiap ubahan dengan beberapa butir seperti pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Perancangan Penilaian	1. Pendidik harus membuat rencana penilaian secara terpadu dengan silabus dan rencana pembelajarannya.	1,5,6,8,11,13	6
	2. Pendidik harus mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar (KD) sebagai dasar untuk penilaian	2,3,4,7,12,14	6
	3. Pendidik menentukan teknik penilaian dan instrumen penilaiannya sesuai indikator pencapaian KD	9,10,15,16,17	5
	4. Pendidik harus menginformasikan seawal mungkin kepada peserta didik tentang aspek-aspek yang dinilai dan kriteria pencapaiannya	18,19	2
	5. Pendidik menuangkan seluruh komponen penilaian ke dalam kisi-kisi penilaian	20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	17
	6. Pendidik membuat instrumen berdasar kisi-kisi yang telah dibuat dan dilengkapi dengan pedoman penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan	37,38,39,40,41,42	6
	7. Pendidik menggunakan acuan kriteria dalam menentukan nilai peserta didik.	43,44,45,46	4
Iklim Sekolah	1. Aturan Norma	1, 2, 3, 4, 16, 21, 22	8
	2. Hubungan antar civitas sekolah	5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 20, 28	12
	3. Aktivitas belajar mengajar	11, 15, 18, 19, 23	6
	4. Kebersihan dan kerapian	24, 25, 29, 30	4
Motivasi Kerja	1. Kebutuhan hasil kerja.	1,2,3,4,5	5

	2. Lingkungan kerja	6,7,8	3
	3. Gaji / Intensif	9 – 15	7
	4. Pengembangan karir	16 – 31	16
	5. Dedikasi	32,33,34	3
	6. Komitmen	35,36,37,38 ,39	4

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan ialah pengujian validitas konstruk dengan menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgment*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.. Hasil penilaian dari para ahli digunakan sebagai acuan dalam penambahan, pengurangan maupun perbaikan setiap butir instrumen angket yang telah disusun oleh penulis sebelumnya sehingga mendekati kesahihan secara teoritis.

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik akan menunjukkan konsistensi hasil pengukuran dari penggunaan instrumen penelitian dalam pengambilan data. Tingkat realibilitas instrumen ditentukan berdasarkan besarnya koefisien reabilitas yang dimiliki, semakin tinggi koefisien reabilitas, semakin tinggi pula reabilitas instrumen tersebut. Kriteria yang digunakan untuk menetapkan keterhandalan instrumen adalah bila koefisien reliabilitas mencapai 0,70

atau lebih maka instrumen tersebut dinyatakan handal/reliabel (Kerlinger, 2000: 662).

Tingkat reliabilitas instrument ditentukan berdasarkan koefisien reliabilitas yang dimilikinya, untuk itu perlu dilakukan pengujian instrument dengan rumus *Alfa Cronbach* yang akan didapat koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*. Berikut ini adalah rumus *Alfa Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right] \dots\dots\dots (i)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas instrument

n : banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$: jumlah varians skor tiap item

S_i^2 : varians skor total

(Sugiyono, 2012: 365)

Dalam penentuan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut.

Tabel 5. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	sangat tinggi
0,600 – 0,799	tinggi
0,400 – 0,599	cukup
0,200 – 0,399	rendah
kurang dari 0,200	sangat rendah

Hasil dari

pengujian tingkat reliabilitas pada angket yang digunakan untuk penelitian terhadap 39 responden menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai Koefisien Reliabilitas

No.	Instrumen Penelitian	Jumlah Butir	Koefisien (α)	Tingkat Reliabilitas	Keterangan
1.	Kualitas perancangan penilaian	46	0,975	sangat tinggi	reliabel
2.	Iklim Sekolah	30	0,949	sangat tinggi	reliabel
3.	Motivasi Kerja	38	0,876	sangat tinggi	reliabel

I. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui penelitian harus dianalisis terlebih dahulu secara benar agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban tepat dari permasalahan yang diajukan. Terdapat tiga teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu.

1. Analisis Deskriptif

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing- masing indikator dalam setiap variabel, yaitu variabel perancangan penilaian, iklim sekolah, dan minat guru agar lebih mudah dalam memahaminya.

Data yang diperoleh dari laporan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing- masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat. Analisis deskripsi yang dimaksud meliputi penyajian mean, median, modus, dan tabel kategori kecenderungan masing- masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah dari data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. Sedangkan modus adalah nilai yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar.

b. Tabel Kriteria

Tingkat kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan mengkategorikan tingkat kecenderungan. Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) untuk mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan rerata ideal (X_i), dan simpangan baku ideal (SB_x) tiap-tiap variabel. Kecenderungan ini didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Pedoman Kriteria Kategori

Internal Nilai	Kategori
$X \geq X_i + 1 SB_x$	Sangat Baik/Tinggi
$X_i \leq X < X_i + 1 SB_x$	Baik/Tinggi
$X_{i-1} SB_x \leq X < X_i$	Buruk/Rendah
$X < X_{i-1} SB_x$	Sangat Buruk/Rendah

Keterangan:

$$X_i = \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$SB_x = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

c. Diagram Batang

Diagram Batang dibuat berdasarkan data yang telah ditampilkan dalam tabel kriteria kecenderungan.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan agar hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dan apakah hubungan antar variabelnya linier, dari pengumpulan data secara random. Untuk maksud di atas, maka perlu diadakan uji prasyarat analisis korelasi diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal. Jika data yang diperoleh terdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Jika data yang diperoleh tidak terdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Untuk menguji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov (KS) dengan formula sebagai berikut:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}} \dots\dots\dots (v)$$

Keterangan:

KS : harga Kolmogorov- Smirnov yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diobservasi/ diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2012: 159)

Kriteria pengujian normalitas data dari setiap variabel ubahan yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, apabila masing- masing variabel $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear. Uji linearitas dilakukan dengan uji statistik F. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel terikat mempunyai hubungan yang berbentuk linear atau tidak. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji linearitas dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi yang dilakukan dengan uji F dengan bantuan program *SPSS versi 16 for Windows*. Kriteria yang digunakan adalah apabila angka *deviation from linearity* pada kolom *Sig. (significant)* $\geq 0,05$, maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan satu teknik pengujian hipotesis yaitu analisis korelasi Kendall's Tau. Hal tersebut dikarenakan variabel Y tidak terdistribusi normal sehingga menggunakan analisis nonparametrik.

a. Korelasi Kendall's Tau (τ)

Korelasi Kendall's Tau (τ) digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih. Rumus dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}} \dots\dots (vi)$$

Keterangan:

τ : koefisien korelasi Kendall's Tau yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A : jumlah rangking atas

B : jumlah rangking bawah

N : jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2012: 253)

Hasil analisis dapat penelitian tersebut berupa skor atau angka, sehingga untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 8. Kriteria Interpretasi Skor

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2012: 231)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengumpulan Data

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*).

Lebih lanjut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. X1 = variabel bebas 1; iklim sekolah.
2. X2 = variabel bebas 2; motivasi kerja.
3. Y = variabel terikat; kualitas perancangan penilaian.

Populasi pada penelitian ini sekaligus sebagai sampel yaitu guru SMK RSBI bidang keahlian teknik elektro di D.I. Yogyakarta yang terdiri dari 39 guru. Pengambilan data secara umum dilakukan dengan menggunakan angket.

B. Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan deskripsi data penelitian meliputi harga Mean (M), Median (Md), Modus (Mo), dan standar deviasi (σ). Data dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh selama melakukan penelitian.

1. Kualitas Perancangan Penilaian

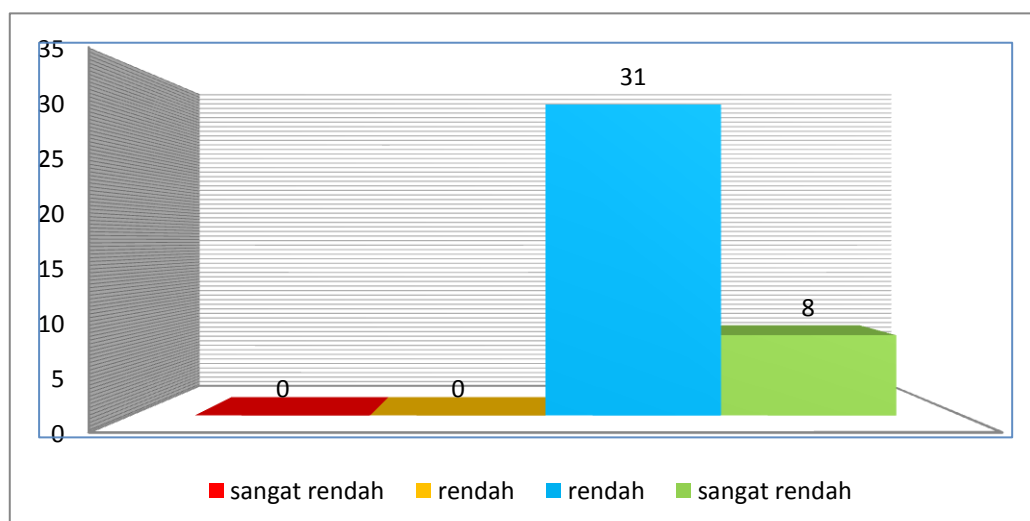
Hasil penelitian variabel kualitas perencanaan penilaian yang diperoleh dari 46 butir item pernyataan angket dengan skor terendah

sebesar 119 dan diperoleh skor tertinggi sebesar 184 sehingga rentang nilainya sebesar 65. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga rata-rata (Mean) sebesar 142,54; simpangan baku (SD) sebesar 16,367; modus (Mo) sebesar 138; dan Median (Me) sebesar 138. Distribusi data dan persentase kategori kecenderungan variabel kualitas perancangan penilaian dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Data Variabel Kualitas Perancangan Penilaian

Kategori	Interval kelas	F	Persentase
Sangat baik	149,5– <184	8	21
Baik	115 – <149,5	31	79
Rendah	80,5 – < 115	0	0
Sangat Rendah	46 – <80,5	0	0
Jumlah		39	100

Hasil kategori kecenderungan data variabel kualitas perancangan penilaian yang disajikan pada tabel di atas dan dapat digambarkan dalam diagram batang berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Variabel Kualitas Perancangan Penilaian

Hasil dari diagram batang variabel kualitas perancangan penilaian di atas menunjukkan bahwa yang memiliki kualitas perancangan penilaian dalam kategori sangat baik sebanyak 8 guru, dan yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 31 guru dan kategori buruk serta sangat buruk tidak ada.

Berdasarkan Tabel 8, yaitu tabel kategori kecenderungan data variable kualitas perancangan penilaian dan nilai rata-rata sebesar 142,54, dapat disimpulkan bahwa perancangan penilaian guru RSBI bidang Keahlian Teknik Elektro di DIY tergolong baik.

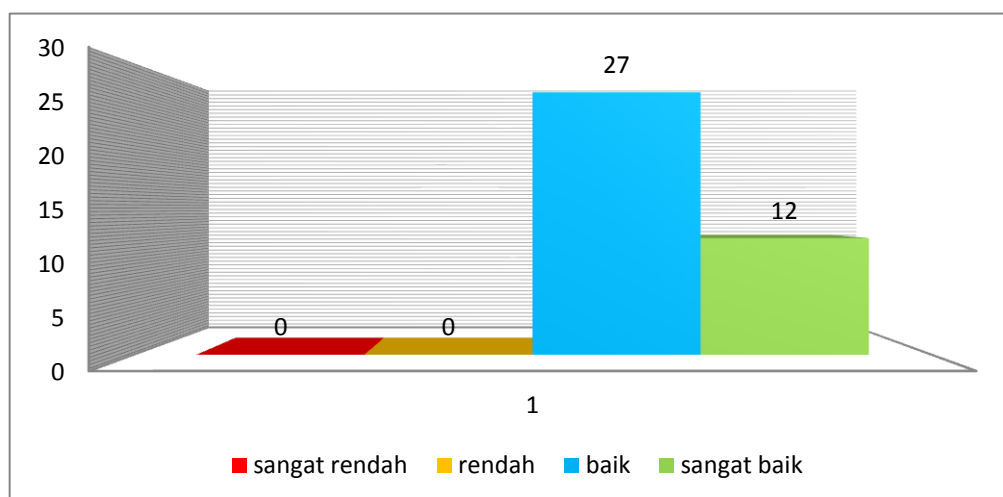
2. Iklim Sekolah

Hasil penelitian variabel iklim sekolah yang diperoleh dari 30 butir item pernyataan angket dengan skor terendah sebesar 77 dan diperoleh skor tertinggi 117, sehingga rentang nilainya sebesar 40. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga rata-rata (Mean) sebesar 95,538; simpangan baku (SD) sebesar 10,565; modus (Mo) sebesar 91; dan median (Me) sebesar 91. Distribusi data dan persentase kategori kecenderungan variabel kualitas perancangan penilaian dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Data Variabel Iklim Sekolah

Kategori	Interval Kelas	F	Persentase
Sangat baik	97,5 – <120	12	31
Baik	75 – <97,5	27	69
Rendah	52,5 – < 75	0	0
Sangat rendah	30 – <52,5	0	0
Total		39	100

Hasil kategori kecenderungan data variabel iklim sekolah yang disajikan pada tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Variabel Iklim Sekolah

Hasil dari diagram batang variabel iklim sekolah di atas menunjukkan persepsi guru terhadap iklim sekolah yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 12 guru, dan yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 27 guru dan dalam kategori buruk maupun sangat buruk tidak ada.

Berdasarkan Tabel 9, yaitu tabel kategori kecenderungan data variabel iklim sekolah dan nilai rata-rata sebesar 95,538, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang iklim sekolah RSBI bidang keahlian teknik elektro di DIY tergolong baik.

3. Motivasi Kerja

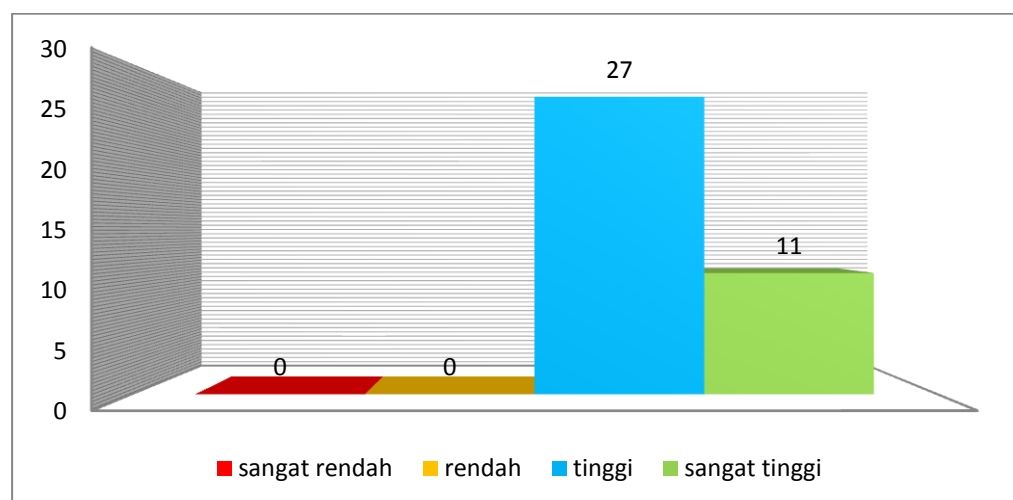
Hasil penelitian variabel motivasi kerja yang diperoleh dari 39 butir item pernyataan angket dengan skor terendah sebesar 94 dan diperoleh skor tertinggi 129, sehingga rentang nilainya sebesar 35. Berdasarkan hasil

analisis diperoleh harga rata-rata (Mean) sebesar 111,385; simpangan baku (SD) sebesar 7,734; modus (Mo) sebesar 109; dan median (Me) sebesar 109. Distribusi data dan persentase kategori kecenderungan variabel kualitas perancangan penilaian dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Data Variabel Motivasi Kerja

Kategori	Interval Kelas	F	Persentase
Sangat tinggi	114 - <152	11	28
Tinggi	95 - <114	27	69
Rendah	76 - <94	0	0
Sangat rendah	38 - <76	0	0
Total		39	100

Hasil kategori kecenderungan data variabel motivasi kerja yang disajikan pada tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut.



Gambar 5. Diagram Batang Variabel Motivasi Kerja

Hasil dari diagram batang variabel motivasi kerja di atas menunjukkan bahwa yang memiliki motivasi kerja dalam kategori sangat tinggi sebanyak 11 guru, dan yang termasuk dalam kategori tinggi 27

guru, sedangkan yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 1 guru sedangkan sangat rendah tidak ada.

Berdasarkan Tabel 10, yaitu tabel kategori kecenderungan data variable motivasi kerja dan nilai rata-rata sebesar 111,385, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja RSBI bidang keahlian teknik elektro di DIY tergolong tinggi.

C. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang lebih lanjut akan dibahas sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Untuk proses uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (KS).

Uji normalitas untuk data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika harga yang diperoleh lebih dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal.

Selanjutnya hasil pengolahan dari uji normalitas semua variabel secara garis besar disimpulkan seperti yang tercantum pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 12. Rangkuman hasil uji normalitas

NO.	Variabel Penelitian	Notasi	Harga KS	Keterangan
1	Kualitas perencanaan Penilaian	Y	0,027	Tidak Normal
2	Iklm sekolah	X1	0,003	Tidak Normal
3	Motivasi Guru	X2	0,142	Normal

a. Iklim Sekolah

Dari ringkasan tabel uji normalitas didapatkan harga KS sebesar 0,003. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika lebih dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal. Sehingga dapat disimpulkan data pada variabel iklim sekolah adalah tidak normal.

b. Motivasi Kerja

Dari ringkasan tabel uji normalitas didapatkan harga KS sebesar 0,142. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika lebih dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal. Sehingga dapat disimpulkan data pada variabel motivasi guru adalah normal.

c. Kualitas Perencanaan Penilaian

Dari ringkasan tabel uji normalitas didapatkan harga KS sebesar 0,027. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika lebih dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal. Sehingga dapat disimpulkan data pada variabel kualitas perencanaan penilaian adalah tidak normal. Dikarenakan variabel terikat (Y) tidak normal sehingga langsung dilakukan uji hipotesis menggunakan uji Kendals Tau.

D. Uji Hipotesis

Proses pengajuan hipotesis untuk setiap hipotesis penelitian yang diajukan, semuanya didasarkan pada upaya untuk mencari besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan serangkaian uji di atas dimana uji normalitas terdapat variabel yang tidak normal maka pengujian hipotesis menggunakan metode penelitian statistika nonparametrik yaitu korelasi Kendall Tau. Berikut rumusan untuk pedoman mengetahui tinggi rendahnya suatu korelasi/hubungan dengan melihat besar kecilnya koefisien korelasi:

Tabel 13. Interpretasi Korelasi

r	Kriteria interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Sumber: Sugiono, 2004)

Hasil pengujian hipotesis menggunakan program komputer SPSS adalah sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis : Pengaruh iklim sekolah (X1) terhadap Kualitas Perancangan Penilaian (Y).

Tabel 14. Nonparametrik Korelasi antara Variabel iklim sekolah(X1) dengan Kualitas Perancangan Penilaian(Y)

			kualitas_pernc	motivasi_kerja
Kendall's tau_b	kualitas	Correlation Coefficient	1.000	.014
	_pernc	Sig. (2-tailed)	.	.902
		N	39	39
	motivas	Correlation Coefficient	.014	1.000
	i_kerja	Sig. (2-tailed)	.902	.
		N	39	39

Hipotesis:

Ho : Iklim sekolah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas perancangan penilaian (Y)

Ha : Iklim sekolah (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas perancangan penilaian (Y)

Besarnya koefisien korelasi antara iklim sekolah dan kualitas perancangan penilaian adalah 0,014 atau ($r_{x1y}=0,014$) pada taraf signifikansi 5% seperti terlihat pada tabel 14. Hal ini menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan antara iklim sekolah terhadap kualitas perencanaan penilaian. Besarnya kontribusi variabel iklim sekolah terhadap kualitas perancangan penilaian adalah sebesar $r^2 \times 100\% = 0,1\%$.

Signifikansi koefisien korelasi X1 terhadap Y menghasilkan angka 0,902. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan adalah apabila signifikansi di bawah atau sama dengan 0,05. Karena signifikansi di atas 0,05 maka Ho diterima yang

artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara iklim sekolah terhadap kualitas perancangan penilaian.

2. Pengujian Hipotesis kedua

Hipotesis : Pengaruh motivasi kerja (X2) terhadap Kualitas Perancangan Penilaian (Y)

Tabel 15. Nonparametrik Korelasi antara Variabel motivasi kerja(X3) dengan Kualitas Perancangan Penilaian(Y)

		kualitas_pernc	motivasi_kerja
Kendall's tau_b	kualitas_ pernc Correlation Coefficient	1.000	.482
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	39	39
	motivasi _kerja Correlation Coefficient	.482	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	39	39

Hipotesis:

Ho : motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas perancangan penilaian (Y)

Ha : Motivasi kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas perancangan penilaian (Y)

Besarnya koefisien korelasi antara motivasi kerja dan kualitas perancangan adalah 0,482 atau ($r_{xly}=0,482$) pada taraf signifikansi 5% seperti terlihat pada tabel 15. Hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kualitas perencanaan penilaian. Besarnya kontribusi variabel motivasi kerja terhadap kualitas perancangan penilaian adalah sebesar $r^2 \times 100\% = 23\%$.

Signifikansi koefisien korelasi X_1 terhadap Y menghasilkan angka 0,000. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan adalah apabila signifikansi di bawah atau sama dengan 0,05. Karena signifikansi di bawah 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara motivasi kerja terhadap kualitas perancangan penilaian.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan antara iklim sekolah dengan kualitas perancangan penilaian hasil belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta .

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara iklim sekolah dengan kualitas perancangan penilaian. Hal ini dibuktikan dengan melalui analisis non parametrik Kendall's Tau.

Iklim sekolah terhadap kualitas perancangan penilaian hasil belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta mempunyai korelasi yang positif dan tidak signifikan. Hal ini didapatkan dari nilai koefisien korelasi hasil uji Kendall's Tau antara kualitas perancangan penilaian dengan iklim sekolah sebesar 0,014 dengan taraf signifikansi 5%. Pengaruh dari variabel iklim sekolah terhadap perancangan penilaian hasil belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh. Hal ini disebabkan pada uji Kendall's Tau didapatkan nilai signifikansi koefisien korelasi bernilai 0,902, karena signifikansi di atas 0,05 maka H_0

diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara iklim sekolah terhadap kualitas perancangan penilaian. Kontribusi variabel iklim sekolah terhadap perancangan penilaian hasil belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta tergolong sangat rendah dengan hanya menyumbangkan persentase sebesar 0,1%.

2. Hubungan antara motivasi kerja guru dengan kualitas perancangan penilaian hasil belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta .

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi kerja guru dengan kualitas perancangan penilaian. Hal ini dibuktikan dengan melalui analisis non parametrik Kendall's Tau.

Motivasi kerja guru terhadap kualitas perancangan penilaian hasil belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta mempunyai korelasi yang positif dan signifikan. Hal ini didapatkan dari nilai koefisien korelasi hasil uji Kendall's Tau antara kualitas perancangan penilaian dengan motivasi kerja guru sebesar 0,482 dengan taraf signifikansi 5%. Pengaruh dari variabel motivasi kerja guru terhadap perancangan penilaian hasil belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat pengaruh. Hal ini disebabkan pada uji Kendall's Tau didapatkan nilai signifikansi koefisien korelasi bernilai 0,000, karena signifikansi di atas 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap kualitas perancangan penilaian. Kontribusi variabel iklim sekolah terhadap perancangan penilaian hasil belajar SMK RSBI Bidang

Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta tergolong sedang dengan hanya menyumbangkan persentase sebesar 23%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengambilan data dan analisis data dari penelitian tentang Perancangan Penilaian Hasil Belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta dapat disimpulkan berikut ini.

1. Perancangan penilaian oleh guru RSBI bidang keahlian teknik elektro di DIY tergolong baik.
2. Iklim SMK RSBI Ketenaga Listrikan di DIY sekolah tergolong baik.
3. Motivasi kerja guru RSBI Ketenaga Listrikan di DIY tinggi.
4. Tidak terdapat pengaruh antara iklim sekolah terhadap kualitas perancangan penilaian, ditunjukkan dengan nilai signifikansi p-value 0.902 (>0.05). Sedangkan untuk keeratan hubungan kedua variabel dapat dilihat pada nilai *correlation coefficient* yang berarti hubungan tidak erat, dengan koefisien determinasi sebesar 0,014 yang menunjukkan persentase sebesar 0,1%.
5. Terdapat pengaruh antara motivasi kerja guru terhadap kualitas perancangan penilaian, ditunjukkan dengan nilai signifikansi p-value 0.000 (<0.05). Sedangkan untuk keeratan hubungan kedua variabel dapat dilihat pada nilai *correlation coefficient* yang berarti hubungan erat, dengan koefisien determinasi sebesar 0,482 yang menunjukkan persentase sebesar 23%.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang Perancangan Penilaian Hasil Belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta ini mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini terbatas pada responden guru SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta.
2. Penelitian ini terbatas pada waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan data kurang obyektif.
3. Instrumen pengambilan data hanya satu jenis, yaitu angket.

C. Saran

Penelitian tentang Perancangan Penilaian Hasil Belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta ini mempunyai beberapa keterbatasan, sehingga dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian Perancangan Penilaian Hasil Belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta dengan variabel yang lain seperti prestasi guru dan lama jabatan guru di SMK yang lain.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan waktu relatif lebih lama dan berkesinambungan untuk memperoleh data yang lebih obyektif.
3. Masih dapat dilakukan penelitian yang serupa dengan sub karakter yang lebih luas dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi R. Pilly. 2010. *Hubungan Tingkat Pendidikan Guru, Pembinaan Oleh Kepala Sekolah, dan Iklim Sekolah terhadap Profesioanlisme Guru di SMP Negeri Kabupaten Halmahera Barat*. Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arif Fajar Hananta. 2011. *Kontribusi Kedisiplinan Siswa dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMK 45 Wonosari Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chase, Clinton I. 1978. *Measurement for Educational Evaluation*. Reading: Addison-Wesley Publising Company.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- _____. 2005. *Undang-Undang RI Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*.
- _____. 2005. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- _____. 2006. *Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan Bertaraf Internasional*.
- _____. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.23, Tahun 2006, tentang Standar Kompetensi Lulusan*.
- _____. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.20, Tahun 2007, tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- _____. 2008. *Rancangan Penilaian*.

- Dirjen Mandikdasmen. 2010. *Kebijakan Sekolah Bertaraf Internasional*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2012 dari <http://dikdas.kemdiknas.go.id/docs/Kebijakan-SBI.pdf>
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Gay, L.R. 1987. *Educational research competencies for analysis & application second edition*. Ohio: A Bell & Howell Company.
- Griffin, Patrick & Nix, Peter. 1991. *Educational Assessment and Reporting : a new approach*. London : Harcount Brace Javanovich.
- Mimin Haryati. 2007. *Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: GP Press.
- Malayu Hasibuan S. P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno. 2001. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan Jakarta : Bumi Aksara*.
- Herlina. 2002. *Efektivitas Pengelolaan Praktek Kerja Industri Dalam Rangka Penyelenggaraan Program Pendidikan Sistem Ganda (Studi Kasus tentang Pengelolaan Prakerin di SMK Negeri 1 Bandung*. Tesis tidak diterbitkan.Pascasarjana-UPI.
- Hoy, W.K. & Miskel, C.G. 1978. *Educational administration: Theory, research and practice*. First Edition. New York; Mcgrawhill.
- Jones, V.F. & Jones, L. S. 1998. *Comprehensive classroom management*. Five Edition. Allyn and Bacon, Inc.
- Kerlinger F.N dan Lee H.B. (2000). *Foundation of behavioural research Fourth Edition California*. Harcount College Publishers
- Lena Maryana. 2012. *Hubungan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru Di SMK Piri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maria Yetsiana Wea. 2012. *Hubungan antara Pengalaman Pembelajaran, Partisipasi dalam kegiatan MGMP, dan Motivasi Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru Matematika SMP di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur*. Tesis. Yogyakarta: Program PascaSarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nurilita Purnamasari. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar di Kecamatan Turi*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarna Surapranata & Muhammad Hatta. 2006. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

VARIABLE	INDIKATOR	NOMOR BUTIR	JUMLAH BUTIR
Perancangan Penilaian	8. Pendidik harus membuat rencana penilaian secara terpadu dengan silabus dan rencana pembelajarannya.	1,5,6,8,11,13	6
	9. Pendidik harus mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar (KD) sebagai dasar untuk penilaian	2,3,4,7,12,14	6
	10. Pendidik menentukan teknik penilaian dan instrumen penilaiannya sesuai indikator pencapaian KD	9,10,15,16,17	5
	11. Pendidik harus menginformasikan seawal mungkin kepada peserta didik tentang aspek-aspek yang dinilai dan kriteria pencapaiannya	18,19	2
	12. Pendidik menuangkan seluruh komponen penilaian ke dalam kisi-kisi penilaian	20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	17
	13. Pendidik membuat instrumen berdasar kisi-kisi yang telah dibuat dan dilengkapi dengan pedoman penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan	37,38,39,40,41,42	6
	14. Pendidik menggunakan acuan kriteria dalam menentukan nilai siswa	43,44,45,46	4
Iklim Sekolah	1. Aturan Norma	1, 2, 3, 4, 16, 21, 22	8
	1. Hubungan antar civitas sekolah	5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 20, 28	12
	2. Aktivitas belajar mengajar	11, 15, 18, 19, 23	6
	3. Kebersihan dan kerapian	24, 25, 29, 30	4

Motivasi Kerja	7. Kebutuhan hasil kerja.	1,2,3,4,5	5
	8. Lingkungan kerja	6,7,8	3
	9. Gaji / Intensif	9 – 15	7
	10. Pengembangan karir	16 – 31	16
	11. Dedikasi	32,33,34	3
	12. Komitmen	35,36,37,38,39	4

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang tersedia.
2. Nyatakan pendapat anda dengan membubuhkan tanda centang atau *checklist* (V) pada kolom yang tersedia.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 : Sangat Setuju / Sering**
- 2 : Setuju / Selalu**
- 3 : Kurang Setuju / Jarang**
- 4 : Tidak Setuju / Tidak Pernah**

Bila ingin mengganti jawaban dengan alternatif jawaban yang lain, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang sudah dicentang atau *checklist*, kemudian beri tanda centang pada alternatif yang anda pilih seperti pada contoh dibawah ini:

Anda memilih jawaban Setuju (S) dari pertanyaan yang ada.

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Guru menjelaskan tujuan/kompetensi dasar yang dipelajari		V		

Kemudian anda akan mengganti jawaban tersebut dengan jawaban Sangat Setuju, maka perbaiki jawaban anda dengan cara sebagai berikut:

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Guru menjelaskan tujuan/kompetensi dasar yang dipelajari	V	V		

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberi tanda centang (V) pada kolom yang tersedia.

I. KUALITAS PERANCANGAN PENILAIAN

No	Pernyataan	JAWABAN			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan penilaian memudahkan saya dalam penilaian				
2.	Sebelum merencanakan penilaian saya mengembangkan indikator pencapaian KD sebagai dasar penilaian				
3.	Saya membuat perencanaan remedial untuk setiap KD				
4.	Saya membuat perencanaan pengayaan untuk setiap KD				
5.	Saya membuat perencanaan penilaian bersamaan dengan menyusun silabus				
6.	Didalam silabus saya mengembangkan perencanaan penilaian hasil belajar				
7.	Saya membuat perancangan penilaian didalam silabus sesuai dengan kompetensi dasar				
8.	Saya membuat perancangan penilaian didalam silabus sesuai dengan indikator				
9.	Saya menentukan teknik penilaian didalam silabus sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar				
10.	Saya menentukan bentuk penilaian didalam silabus sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar				
11.	Saya menentukan instrumen penilaian didalam silabus sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar				
12.	Didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saya mengembangkan penilaian hasil belajar				
13.	Saya membuat perancangan penilaian didalam RPP sesuai dengan kompetensi dasar				
14.	Saya membuat perancangan penilaian didalam RPP sesuai dengan indikator				
15.	Saya menentukan teknik penilaian didalam RPP sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar				

No	Pernyataan	JAWABAN			
		1	2	3	4
16.	Saya menentukan bentuk penilaian didalam RPP sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar				
17.	Saya menentukan instrumen penilaian didalam RPP sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar				
18.	Sebelum dimulainya pembelajaran saya menginformasikan kepada siswa tentang aspek yang akan dinilai				
19.	Sebelum dimulainya pembelajaran saya menginformasikan kepada siswa tentang kriteria pencapaian				
20.	Dalam perencanaan penilaian hasil belajar saya mengembangkan kisi-kisi penilaian				
21.	Dalam perencanaan penilaian saya menilai aspek kognitif				
22.	Dalam perencanaan penilaian saya menilai aspek afektif				
23.	Dalam perencanaan penilaian saya menilai aspek psikomotorik				
24.	Dalam perencanaan penilaian saya membuat kisi-kisi yang memuat indikator penilaian				
25.	Dalam perencanaan penilaian saya membuat kisi-kisi yang memuat teknik penilaian.				
26.	Teknik penilaian yang saya buat adalah tes				
27.	Teknik penilaian yang saya buat adalah observasi				
28.	Teknik penilaian yang saya buat adalah penugasan				
29.	Teknik penilaian yang saya buat adalah jurnal				
30.	Teknik penilaian yang saya buat adalah penilaian diri				
31.	Teknik penilaian yang saya buat adalah penilaian antarteman				
32.	Ulangan yang saya buat berupa ulangan harian				
33.	Ulangan yang saya buat berupa ulangan tengah semester				
34.	Ulangan yang saya buat berupa ulangan akhir semester				
35.	Ulangan yang saya buat berupa ulangan kenaikan kelas				
36.	Dalam perencanaan penilaian saya membuat kisi-kisi yang memuat pemilihan bentuk instrumen penilaian				
37.	Dalam penilaian hasil belajar saya mengembangkan instrumen penilaian				
38.	Instrumen penilaian yang saya buat berdasar kisi kisi yang telah dibuat				
39.	Dalam instrumen memuat teknik penilaian yang telah dibuat				
40.	Dalam instrumen memuat bentuk penilaian yang telah dibuat				
41.	Dalam penilaian hasil belajar saya mengembangkan pedoman penilaian				
42.	Saya membuat pedoman penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan				
43.	Dalam merencanakan penilaian saya menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM)				

No	Pernyataan	JAWABAN			
		1	2	3	4
44.	Dalam menentukan KKM , saya memperhatikan karakteristik peserta didik (rata-rata peserta didik)				
45.	Dalam menentukan KKM , Saya memperhatikan karakteristik setiap indikator (kesulitan atau kompleksitas)				
46.	Dalam menentukan KKM , Saya memperhatikan kondisi satuan pendidikan.				

II. MOTIVASI KERJA

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Pekerjaan saya sekarang memiliki peluang untuk meningkatkan karir.				
2	Saya merasa cukup dengan hasil yang dicapai				
3	Atasan memuji pekerjaan yang berhasil dengan memuaskan.				
4	Rekan – rekan membantu bila ada kesulitan dalam pekerjaan.				
5	Rekan kerja menyukai pekerjaan saya.				
6	Lingkungan kerja mendukung kinerja.				
7	Lingkungan kerja yang kondusif membuat pekerjaan cepat selesai				
8	Lingkungan kerja sekarang membantu dalam menyelesaikan pekerjaan				
9	Gaji yang diterima sesuai dengan pekerjaan sekarang.				
10	Gaji yang diterima sesuai mencukupi kebutuhan rumah tangga.				
11	Diluar gaji pokok, saya menerima gaji tambahan (bonus).				
12	Diluar gaji pokok, saya menerima fasilitas untuk melaksanakan pekerjaan.				
13	Gaji yang diterima dapat meningkatkan kualitas kerja.				
14	Menerima gaji tepat pada waktunya.				
15	Gaji yang diterima sesuai dengan beban kerja.				
16	Meninggalkan tugas tanpa sepengetahuan atasan				
17	Bila pekerjaan dianggap baik oleh atasan, maka dijadikan contoh untuk rekan.				
18	Saat atasan behalangan hadir, saya diminta menggantikan.				

19	Suasana kerja yang kondusif dapat meningkatkan kreativitas dalam pekerjaan.				
20	Lokasi kerja yang menyenangkan dapat meningkatkan kinerja.				
21	Berpedoman pada tujuan.				
22	Prestasi kerja saya, dihargai oleh rekan kerja.				
23	Merencanakan sebelum melakukan pekerjaan.				
24	Menerima umpan balik sebagai bahan rencana kerja yang akan datang				
25	Atasan mendukung rencana kerja saya.				
26	Bekerja keras untuk mencapai tujuan.				
27	Berani menghadapi resiko di dalam pekerjaan.				
28	Menyelesaikan seluruh pekerjaan dengan baik.				
29	Atasan menanggapi rencana kerja yang dibuat.				
30	Atasan menyukai hasil kerja saya.				
31	Atasan memberikan saran bila pekerjaan tidak sesuai dengan rencana kerja.				
32	Dapat menumbuhkan konsep baru dalam bekerja.				
33	Bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang diberikan atasan.				
34	Pekerjaan dilaksanakan, walaupun tidak ada atasan.				
35	Mencoba beberapa kali untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.				
36	Mencurahkan perhatian terhadap seluruh pekerjaan.				
37	Melaksanakan tugas sesuai dengan rencana yang telah dibuat				
38	Menunda pekerjaan.				

Lampiran 2

ANALISIS INSTRUMEN

Surat Pernyataan *Judgment*

Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Soeharto, M. Soe, Ph. D
 Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektro UNY

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Mahmud Nailufar
 NIM : 06518241009

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul
 “Perancangan Penilaian SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro di Daerah
 Istimewa Yogyakarta”.Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini
 belum / telah *) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

Hindari data indikator yang sudah
 sudah ada sebelumnya.
 Hindari kata-kata yang terlalu umum, atau
 yang terlalu umum.
 Hindari penggunaan pendapat orang lain,
 dan nama subjek penelitian.
 Yogyakarta, Mei 2012

Soeharto

Soeharto, M. Soe, Ph. D

NIP. 19530825 197903 1 003

Surat Pernyataan *Judgment*

Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sardjiman Djojopernoto, M.Pd
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektro UNY

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Mahmud Nailufar
NIM : 06518241009

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul
"Perancangan Penilaian SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro di Daerah
Istimewa Yogyakarta".Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini
belum / telah *) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

Bisa digunakan setelah & perbaikan
sesuai saran - saran yang
ditulis.

Yogyakarta, Mei 2012



Sardjiman Djojopernoto, M.Pd

NIP. 19471023 197803 1 001

Lampiran 3
PENGUJIAN PRASYARAT
ANALISIS
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kualitas_pernc	iklim_sekolah	motivasi_kerja
N		39	39	39
Normal Parameters ^a	Mean	142.54	95.54	111.33
	Std. Deviation	16.367	10.565	7.607
Most Extreme Differences	Absolute	.235	.287	.184
	Positive	.235	.287	.184
	Negative	-.094	-.133	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.468	1.794	1.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.027	.003	.142

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 4
PENGUJIAN HIPOTESIS
UJI NORMALITAS

HIPOTESIS 1**Correlations**

			kualitas_pernc	iklim_sekolah
Kendall's tau_b	kualitas_pernc	Correlation Coefficient	1.000	.014
		Sig. (2-tailed)	.	.902
		N	39	39
	iklim_sekolah	Correlation Coefficient	.014	1.000
		Sig. (2-tailed)	.902	.
		N	39	39

HIPOTESIS 2**Correlations**

			kualitas_pernc	motivasi_kerja
Kendall's tau_b	kualitas_pernc	Correlation Coefficient	1.000	.482**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	39	39
	motivasi_kerja	Correlation Coefficient	.482**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

DATA POKOK

Idlim Sekolah		Norseal																															
No		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	
1	1	2	4	4	2	2	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	87	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	117	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	113	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	115	
5	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	101	
6	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	1	4	3	3	100	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	109	
8	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	77	
9	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	91	
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	87	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
13	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	114	
14	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	101
15	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	93
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	111
17	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	93
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	115	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	109	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89	
22	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	89	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	88
26	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	91
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	85
28	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	91
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	83	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	91	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	91	
36	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	113
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
39	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	92
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	89

Lampiran 6

SURAT – SURAT



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/5725/V/6/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY
Tanggal : 07 Juni 2012

Nomor : 2179/UN34.15/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RIZKA SEPTYANINGSIH DKK NIP/NIM : 08501241028
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DIY
Lokasi : PROVINSI DIY
Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 08 Juni 2012 s/d 08 September 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 08 Juni 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Bupati Bantul cq Ka Bappeda
4. Bupati Sleman cq Bappeda
5. Bupati Kulon Progo cq KPT
6. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
7. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
8. Dekan Fak. Teknik UNY

LAMPIRAN NAMA PENELITIAN/PESERTA

1. RIZKA SEPTYANINGSIH (08501241028)
Alamat : KARANGMALANG YK
2. MAHMUD NAILUFAR (06518241009)
Alamat : KARANGMALANG YK
3. BIMAJI HARJUNO (08518244004)
Alamat : KARANGMALANG YK
4. BENI SUJATMIKO (08501241016)
Alamat : KARANGMALANG YK
5. RIZKY HADI OKTIAVENNY (08501244000)
Alamat : KARANGMALANG YK



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 Alamat : Jalan Brigien Katamso No. 1 Tlb (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 370/KPTS/VI/2012

Membaca : Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta, Nomor : 2178/UN34.15/PL/2012 tanggal 07 Juni 2012, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;

2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;


3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
 Nama : BIMAJI HARJUNO NIM. 08518244004
 Fakultas/Instansi : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta
 Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Jambon RT.07/23 Trihanggo, Gamping, Sleman.
 Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA"

Lokasi Penelitian : SMKN 2 Wonosari, Kab. Gunungkidul
 Dosen Pembimbing : Dr. Edy Supriyadi
 Waktunya : Tanggal 13 Juni 2012 s.d. 13 September 2012
 Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul).
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
 Pada Tanggal : 13 Juni 2012
 An. BUPATI GUNUNGKIDUL
 KEPALA

Dr. AGUS PRIHASTORO
 NIP. 19570821 198603 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMK N 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul;
6. Arsip.



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. / Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IJIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1958 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekertariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/5725/V/6/2012 Tanggal : 08 Juni 2012 Hal : Ijin Penelitian

MENGIJINKAN :

Kepada :
Nama : **RIZKY HADI OKTIAVENNY (Dkk 5 Orang)**
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09501244008
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Gejayan Gang Mawar No. 8A
No. Telp / HP : 085647689789
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul :
“SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DIY “

Lokasi : SMK N 2 Depok
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 08 Juni 2012 s/d 08 September 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

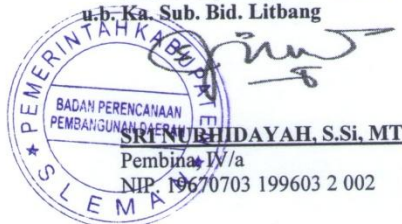
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 11 Juni 2012

Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman.
3. Ka. Dikpora Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SMK N 2 Depok
7. Dekan Fak. Teknik - UNY
8. Pertinggal

**a.n. Kepala Bappeda Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b. Ka. Sub. Bid. Litbang**





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1718
4282/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 5725/V/6/2012 Tanggal : 08/06/2012

Mengingat

1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada :

Nama	: Terlampir
Pekerjaan	: Peneliti Fak. Teknik - UNY
Alamat	: Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab	: Dr. Moch. Bruri Triyono
Keperluan	: Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL BIDANG KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 08/06/2012 Sampai 08/09/2012

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan

1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan - ketentuan tersebut diatas.

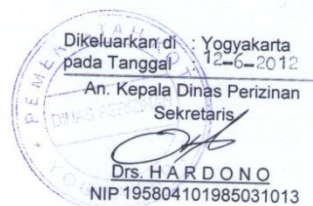
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Penerima Izin

Rzka.

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 4. Kepala SMK N 2 Yogyakarta
 5. Ybs.



LAMPIRAN : SURAT IZIN
 NOMOR : 070/1718
 TANGGAL : 11/06/2012

DAFTAR NAMA MAHASISWA / PESERTA YANG MELAKSANAKAN
 PENELITIAN

NO	NAMA	NOMOR IDENTITAS	KETERANGAN
1	DR. EDY SUPRIYADI	19611003 198703 1002	PENELITI UTAMA
2	RIZKA SEPTYANINGSIH	08501241028	MAHASISWA
3	MAHMUD NAILUFAR	06518241009	MAHASISWA
4	BIMAJI HARJUNO	08518244004	MAHASISWA
5	BENI SUJATMIKO	08501241016	MAHASISWA
6	RIZKY HADI OKTIAVENNY	08501244008	MAHASISWA

An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris

 Drs. HARDONO
 NIP. 195804101985031013

07.06.2012 11:23:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2179/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Juni 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. KEPALA SMK N 2 DEPOK

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DIY"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Mahmud Nailufar	06518241009	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK N 2 DEPOK
2	Rizka Septyaningsih	08501241028	Pend. Teknik Elektro - S1	
3	Bimaji Harjuno	08518244004	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	
4	Beni Sujatmiko	08501241016	Pend. Teknik Elektro - S1	
5	Rizky Hadi Oktiavenny	09501244008	Pend. Teknik Elektro - S1	

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Edy Supriyadi
NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Juni 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

06518241009 No. 788

07/06/2012 m11 25



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2182/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Juni 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. KEPALA SMK N 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DIY"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:


No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Mahmud Nailufar	06518241009	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK N 2 PENGASIH
2	Rizka Septyaningsih	08501241028	Pend. Teknik Elektro - S1	
3	Bimaji Harjuno	08518244004	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	
4	Beni Sujatmiko	08501241016	Pend. Teknik Elektro - S1	
5	Rizky Hadi Oktiavenny	09501244008	Pend. Teknik Elektro - S1	

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Edy Supriyadi
NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Juni 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,


Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

06518241009 No. 786

07/06/2012 11:22:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2178/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Juni 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. KEPALA SMK N 2 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DIY"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Mahmud Nailufar	06518241009	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK N 2 WONOSARI
2	Rizka Septyaningsih	08501241028	Pend. Teknik Elektro - S1	
3	Bimaji Harjuno	08518244004	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	
4	Beni Sujatmiko	08501241016	Pend. Teknik Elektro - S1	
5	Rizky Hadi Oktiavenny	09501244008	Pend. Teknik Elektro - S1	

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Edy Supriyadi
NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Juni 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

06518241009 No. 787

10-05-2012 8:15:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1406/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SMK N 2 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DIY"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Mahmud Nailufar	06518241009	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK N 2 YOGYAKARTA
2	Rizka Septyaningsih	08501241028	Pend. Teknik Elektro - S1	
3	Bimaji Harjuno	08518244004	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	
4	Beni Sujatmiko	08501241016	Pend. Teknik Elektro - S1	
5	Rizky Hadi Oktiavenny	09501244008	Pend. Teknik Elektro - S1	

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Edy Supriyadi
NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

06518241009 No. 790